

**SIKAP SOSIAL SISWA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DAN NON
OLAHRAGA DI MTS MUALLIMIN MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Muhammad Fadlan Aulia
NIM 15604221007

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

**SIKAP SOSIAL SISWA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DAN NON
OLAHRAGA DI MTS MUALLIMIN MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA**

Oleh:
Muhammad Fadlan Aulia
NIM: 15604221007

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: sikap sosial siswa kelas VIII yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di MTs Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan non olahraga sebanyak 154 siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga sebanyak 75 orang, serta yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga sebanyak 79 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan 42 item dinyatakan valid dengan koefisien korelasi product moment $> 0,304$. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) sikap sosial siswa ekstrakurikuler olahraga kategori tinggi sebanyak 51 orang (68%), kategori sedang sebanyak 22 orang (29,3%), serta kategori rendah sebanyak 2 orang (2,7%), (2) sikap sosial siswa ekstrakurikuler non olahraga kategori tinggi sebanyak 5 orang (6,3%), kategori sedang sebanyak 59 orang (74,7%), serta kategori rendah sebanyak 15 orang (19%).

Kata Kunci: Sikap Sosial, Ekstrakurikuler, Olahraga, Non Olahraga

***SOCIAL ATTITUDES OF THE STUDENTS JOINING EXTRACURRICULAR
SPORTS AND NON-SPORTS ACTIVITIES AT MTS MUALLIMIN
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA***

By:
Muhammad Fadlan Aulia
NIM: 15604221007

ABSTRACT

This study aimed to investigate the categories of social attitudes of Grade VIII students joining extracurricular sports activities and those joining extracurricular non-sports activities at MTs Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta.

The study used a quantitative descriptive approach. The research population consisted of 154 Grade VIII students of Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta who joined extracurricular sports and non-sports activities. The sample consisted of 75 Grade VIII students joining extracurricular sports activities and 79 students joining extracurricular non-sports activities. The sampling technique used total sampling. The data were collected using a questionnaire that had been assessed in terms of its validity and reliability. The results of the validity test showed that 42 items were declared valid with the product moment correlation coefficient > 0.304 . They were analyzed using the descriptive analysis technique.

The results of the study showed that: (1) in terms of social attitudes of those joining the extracurricular sports, 51 students (68%) were in the high category, 22 students (29.3%) in the moderate category, and 2 students (2.7%) in the low category; (2) in terms of social attitudes of those joining the extracurricular non-sports, 5 students (6.3%) were in the high category, 59 students (74.7%) in the moderate category, and 15 students (19%) in the low category.

Keywords: *Social Attitudes, Extracurricular, Sports, Non-Sports*

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

— Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Fadlan Aulia

Nomor Mahasiswa : 15604221007

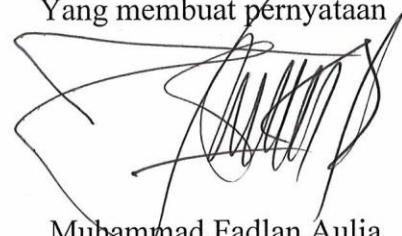
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Judul TAS : Sikap Sosial Siswa Ekstrakurikuler Olahraga dan
Non Olahraga di MTs Muallimin Muhammadiyah

Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, September 2020
Yang membuat pernyataan



Muhammad Fadlan Aulia
NIM. 15604221007

MOTTO

“Keberhasilan adalah 99 % perbuatan dan 1% pemikiran” (Albert Enstein)

“Saya dimasa depan, adalah apa yang saya lakukan hari ini” (Fadlan Aulia)

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

SIKAP SOSIAL SISWA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DAN NON OLAHRAGA DI MTS MUALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Muhammad Fadlan Aulia
NIM 15604221007

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, September 2020

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Fathan Nurcahyo, S.Pd. Jas., M.Or
NIP. 198207112008121003

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

SIKAP SOSIAL SISWA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DAN NON OLAHRAGA DI MTS MUALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

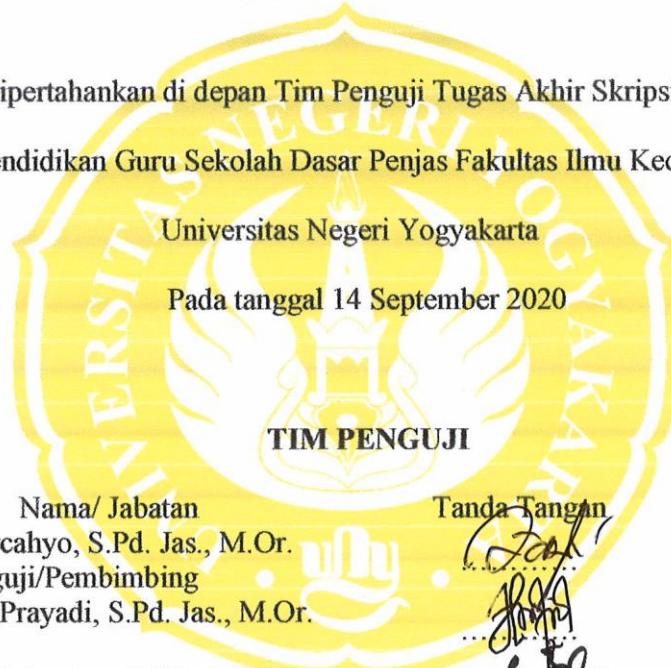
Disusun oleh:

Muhammad Fadlan Aulia
NIM 15604221007

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

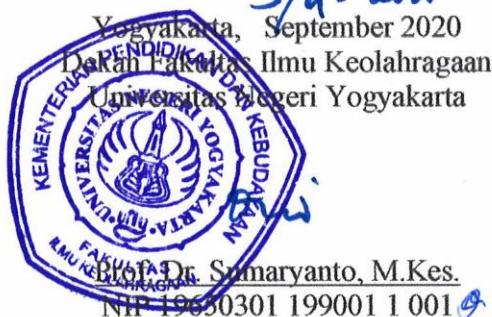
Pada tanggal 14 September 2020



Nama/ Jabatan
Fathan Nurcahyo, S.Pd. Jas., M.Or.
Ketua Pengaji/Pembimbing
Heri Yogo Prayadi, S.Pd. Jas., M.Or.
Sekretaris
Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd.
Pengaji

Tanda Tangan

Tanggal
23/09/2020
6/10/2020
6/10/2020



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT. Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta karunia sehingga saya bisa menuntut ilmu hingga jenjang sekarang ini.
2. Keluargaku tercinta Bapak Isra Novirman, Ibu Etty, adikku Syaza Mutia Kamila yang selalu memberikan do'a, semangat, motivasi, dukungan baik ketika kuliah maupun dalam perjuanganku untuk menyelesaikan skripsi.
3. Keluarga besar dari Bapak dan Ibu saya, baik tante, paman, serta kakak adik sepupu yang selalu memberikan do'a, dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada saya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Sikap Sosial Siswa Ekstrakurikuler Olahraga dan Non Olahraga di MTs Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta”.

Tugas akhir ini merupakan salah satu prasyarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani (S.Pd.Jas.) dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Strata 1 (S-1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani, Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini dari persiapan sampai terselesaiannya, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang dengan segala keterbukaan dan kerelaan hati telah memberikan bimbingan, pengarahan, keterangan dan dorongan semangat yang begitu berarti. Oleh karena itu pada kesempatan ini disampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Fathan Nurcahyo, S.Pd. Jas., M.Or. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Caly Setiawan, S.Pd., M.S., Ph.D. dan Dr. Muhammad Hamid Anwar, M.Phil selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Fathan Nurcahyo, S.Pd. Jas., M.Or. selaku Ketua Penguji, Heri Yogo Prayadi, S.Pd. Jas., M.Or. selaku Sekretaris, dan Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd.

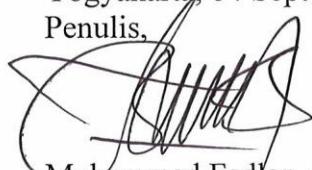
selaku Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.

4. Dr. Hari Yuliarto, M.Kes., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kepercayaan dan kemudahan dalam meyusun skripsi ini.
5. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. H. Aly Aulia, Lc. M.Hum. selaku Direktur Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani yang memberikan ilmu yang bermanfaat.
9. Seluruh staf Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
10. Teman-teman Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani seangkatan
11. Dinda Azodhea yang telah memberikan semangat, pengetahuan dan bantuannya dari awal sampai akhir penyusun menyelesaikan jenjang kuliah.

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan maupun referensi bagi peneliti selanjutnya pada khususnya, dan para akademisi pada umumnya.

Yogyakarta, 04 September 2020

Penulis,



Muhammad Fadlan Aulia

NIM: 15604221007

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
MOTTO	v
LEMBAR PERSETUJUAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
PERSEMBERAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Hakikat Sikap	10
2. Pengertian Sikap Sosial	12
3. Peranan Keluarga terhadap Pembentukan Sikap Sosial	13
4. Peranan Sekolah terhadap Pembentukan Sikap Sosial.....	14
5. Indikator Umum Sikap Sosial	15
6. Pengertian Ekstrakurikuler.....	16
7. Ekstrakurikuler di MTs Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta	19
8. Ekstrakurikuler Olahraga dapat Membentuk Sikap Sosial ..	21
9. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Pertama.....	22
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berpikir	25
 BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
D. Definisi Operasional Variabel	29
E. Instrumen Penelitian.....	30

F.	Uji Validitas Isi Instrumen Penelitian	32
G.	Analisis Butir Soal.....	32
H.	Teknik Pengumpulan Data	35
I.	Teknik Analisis Data	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A.	Deskripsi MTs Muallimin Muhammadiyah	37
B.	Hasil Analisis Data	39
1.	Deskripsi Data Sikap Sosial Siswa Ekstrakurikuler Olahraga	39
2.	Deskripsi Data Sikap Sosial Siswa Ekstrakurikuler Non Olahraga	39
3.	Deskripsi Kategori Sikap Sosial Siswa Ekstrakurikuler Olahraga	40
4.	Deskripsi Kategori Sikap Sosial Siswa Ekstrakurikuler Non Olahraga	42
C.	Pembahasan	42
BAB V	PENUTUP	46
A.	Kesimpulan.....	46
B.	Implikasi.....	46
C.	Keterbatasan Penelitian	46
D.	Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA		48
LAMPIRAN.....		50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Prestasi Ekstrakurikuler Siswa MTs Muallimin Tahun 2019	4
Tabel 2. Jadwal Ekstrakurikuler MTs Muallimin Tahun 2018/2019	5
Tabel 3. Program Ekstrakurikuler	20
Tabel 4. Sampel Penelitian.....	28
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Sebelum Validitas Ujicoba.....	30
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Setelah Validitas Ujicoba	31
Tabel 7. Hasil Analisis Butir	33
Tabel 8. Kategori Sikap Sosial Siswa	35
Tabel 9. Ekstrakurikuler di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta	38
Tabel 10. Kategori Variabel Sikap Sosial Siswa Ekstrakurikuler Olahraga	40
Tabel 11. Kategori Variabel Sikap Sosial Siswa Ekstrakurikuler Non Olahraga	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	26
Gambar 2. Histogram Kategori Sikap Sosial Siswa Ekstrakurikuler Olahraga	41
Gambar 3. Histogram Kategori Sikap Sosial Siswa Ekstrakurikuler Non Olahraga	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian Sebelum Uji Coba	50
Lampiran 2. Data Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Coba	55
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Uji Coba.....	56
Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba.....	57
Lampiran 5. Kuesioner Penelitian Setelah Uji Coba	58
Lampiran 6. Data Penelitian.....	63
Lampiran 7. Hasil Analisis Deskriptif	66
Lampiran 8. Deskripsi Kategori Sikap Sosial.....	67
Lampiran 9. Surat Izin Uji Instrumen Penelitian	68
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian	69
Lampiran 11. Permohonan Izin Observasi.....	70
Lampiran 12. Kuitansi Terjemahan Abstrak.....	71
Lampiran 13. Surat Pernyataan Validasi dari Validator 1	72
Lampiran 14. Surat Pernyataan Validasi dari Validator 2	73
Lampiran 15. Dokumentasi Responden	74
Lampiran 16. Dokumentasi Pengisian Kuesioner Oleh Responden	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia hidup dimanapun tidak dapat dilepaskan dari kehidupan bermasyarakat. Lingkungan masyarakat adalah tempat untuk bersosialisasi dengan orang lain, seorang bayi ketika dilahirkan membutuhkan orang lain untuk mengurusnya (seperti mandi, berpakaian, dan makan) sehingga tidak dapat hidup sendiri. Berdasarkan hal itu, perlunya kesadaran untuk dapat berinteraksi dan bermasyarakat dengan baik. Akan tetapi, individu harus sadar bahwa sikap sosial yang dimiliki seorang individu bukanlah hasil keturunan kedua orangtuanya. Sikap itu akan timbul di dalam diri manusia setelah memperoleh pengalaman dari kejadian lingkungannya. Manusia hidup sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, yang berarti manusia memiliki keterkaitan dengan diri sendiri dan kebutuhan serta kemampuan untuk berkomunikasi dengan manusia lain.

Ketika seseorang memiliki sikap dan perilaku yang baik, akan mendukung seseorang agar dapat bersosial dengan baik. Seperti apabila seseorang bertemu dengan banyak orang di tempat umum atau didalam suatu lingkungan, seseorang tersebut membutuhkan kemampuan untuk dapat berperilaku dan bersosial secara baik, semakin sering seseorang bertemu dengan banyak orang dan berinteraksi maka akan semakin banyak pengalaman dan kemampuan seseorang tersebut dalam bersosialisasi. Sikap sosial merupakan suatu tindakan yang dapat mengatasi berbagai masalah yang ada dalam masyarakat dengan berpikir secara bersama-sama. Suatu tindakan sosial seseorang untuk hidup dalam masyarakatnya seperti

saling membantu, saling menghormati, saling berinteraksi dan sebagainya. Sikap sosial perlu dikembangkan karena dapat menciptakan suasana hidup yang damai, rukun, nyaman dan tenram yang sangat dibutuhkan untuk menjalin hubungan dengan orang lain dalam kehidupan. Manusia memiliki sikap sosial ketika manusia tersebut sadar untuk bertindak secara nyata terhadap objek sosial berdasarkan dari pengalaman-pengalaman.

Manusia selalu melakukan interaksi sosial setiap hari, interaksi sosial yang dilakukan dengan terus-menerus akan memunculkan dan membentuk sikap sosial dalam kehidupan, terutama pada masa remaja dimana pada masa ini banyak yang menarik perhatiannya dan peran dirinya yang menentukan dalam kehidupannya di masyarakat. Karakteristik remaja mempunyai beberapa aspek yaitu dari pertumbuhan fisik, perkembangan seksual, cara berfikir, solidaritas, emosi, perkembangan moral, perkembangan kepribadian dan perkembangan sosial. Pada usia siswa sekolah menengah pertama merupakan masa peralihan dari usia anak-anak ke usia yang remaja. Pada usia ini pertumbuhan dan perkembangan tubuh mengalami perubahan yang sangat pesat baik kondisi fisik maupun kondisi psikologi, rasa ingin tahu bertambah besar seiring dengan pertumbuhan yang dijalannya. Masa peralihan ini menimbulkan perilaku labil dalam pengendalian emosi diri. Pada setiap sisi kehidupan dalam hidup manusia memiliki sisi sosial salah satunya adalah sikap sosial yang dilakukan manusia di manapun, kapanpun, dan dengan siapapun.

Sekolah merupakan salah satu tempat berkembangnya sikap sosial yang dimiliki anak remaja. Salah satu program sekolah untuk mengembangkan sikap

sosial di dalam masyarakat adalah dengan mengadakan ekstrakurikuler. Siswa dirasa belum cukup jika hanya belajar mata pelajaran yang ada di sekolah. Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab. Kemendikbud Nomor 62 Tahun 2014 Pasal 2 menyebutkan kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Tujuan yang ada dari diselenggarakannya ekstrakurikuler ini dapat menjadi bekal untuk anak-anak dalam kehidupannya bermasyarakat. Itulah yang menjadikan ekstrakurikuler sebagai tempat pengembangan diri siswa diluar jam sekolah untuk lebih memperluas wawasan, kemampuan, peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan yang telah dipelajari dari bberbagai mata pelajaran. Pada MTs Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta sendiri mengadakan banyak ekstrakurikuler yang dilaksanakan 1,5 jam dengan 2 kali pertemuan dalam seminggu. Jumlah pertemuan ini terbilang banyak apabila melihat kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah lainpada umumnya. Banyaknya jam kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan dapat membentuk sikap sosial peserta didik yang baik.

MTs Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta beralamatkan di jalan Let. Jend. S. Parman nomor 68 kelurahan Ketanggungan kecamatan Wirobrajan kota Yogyakarta. MTs Muallimin memiliki fasilitas yang terbilang lengkap dan memadai untuk menyalurkan bakat dan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Peserta ekstrakurikuler di MTs Muallimin ialah siswa kelas VII dan VIII, ekstrakurikuler yang diikuti siswa adalah pilihan yang telah ditentukan oleh siswa itu sendiri tanpa ada paksaan.

Interaksi dengan teman dan pelatih yang terjadi saat ekstrakurikuler akan menambah variasi dalam pembentukan sikap sosial peserta didik. Sehingga ekstrakurikuler memiliki fungsi ganda yaitu melakukan pembinaan aktivitas jasmani untuk olahraga prestasi bagi ekstrakurikuler olahraga dan pengembangan minat dan bakat yang lain pada ekstrakurikuler non olahraga serta sebagai sarana pembinaan sikap sosial. Siswa diwajibkan memilih minimal 1 ekstrakurikuler dan maksimal 2 pilihan. Prestasi olahraga maupun non olahraga yang diraih oleh siswa MTs Muallimin Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Prestasi Ekstrakurikuler Siswa MTs Muallimin Tahun 2019

No	Nama Siswa	Nama Kejuaraan	Jenis	Bidang	Peringkat Juara
1	Muhammad Zuhud Molase	POSPEDA DIY Bulutangkis Beregu Putra	Non Akademik	Olahraga	1
2	Abdullah Azzam	Futsal Liga Santri B Propinsi DIY	Non Akademik	Olahraga	1
3	Suryo Bumi Damar Panuluh	START#8 di SMA Taruna Bangsa Sentul Bogor	Akademik	Robotik	3
4	Rafid Irsyad	SINGAPORE ROBOTIC GAMES 2019	Akademik	Robotik	3
5	Andra Abdillah, Z.R.	Olimpiade Ahmad Dahlan V (OLIMPICAD)	Non Akademik	Pencak Silat	1
6	Ahmad Rijal Attaufiqi	Mansa Youth Sport, Art And Islamic Cabang Kaligrafi	Akademik	Kaligrafi	2
7	Muhammad Omar Bastari	Youth Red Cross Invitation	Non Akademik	Palang Merah	2

				Remaja	
8	Damar Priatmoko Satrio B.S	Olimpiade Matematika (Optika) Uin Syarif Hidayatullah Seleksi Regional Yogyakarta	Akademik	Olimpiade Matematika	2
9	Wildan Mauzakawali	Lomba Pidato B.Indonesia DIY	Akademik	Pidato Bahasa Indonesia	1
10	Muhammad Rizky Maulana Firdaus	Olimpiade Al Quran Internasional III Bandung	Non Akademik	MTQ	1

Tabel 2 Jadwal Ekstrakurikuler MTs Muallimin Tahun 2018/2019

NO	HARI	JAM	EKSTRA	TEMPAT	PELATIH
1	SABTU	15.30-17.15	Futsal (Ma)	Lap. Asrama 8	Zaky Fathurrahman Rizaldi
		15.30-17.15	Takraw (MTs & Ma)	Lap. Takraw	Arif Al Fatah, M.Sc.
		15.30-17.15	Nasyid (Ma)	Ruang Musik	Anies Fahmi Basewed, M.S.I
		15.30-17.15	PMR (MTs Dan Ma)	Asrama 3	Bachar Heru Afuza Nur Hanifan
		15.30-17.15	Desain Grafis	Lab. Komputer	Fukar Al-Wathoni, S.Kom.
		15.30-17.15	Basket (MTs)	Lap. Tengah Madrasah	Rahmat Khairul A., S.Kom.
		15.30-17.15	Kaligrafi	Masjid	Muh. Ragil
		15.30-17.15	Marching Band	Asrama 10	Ujung Setiawan, A.Md. Agha Resi Ardiananta
		15.30-17.15	Robotika	Laborat	Sugeng Riyadi, A.Md.
2	AHAD	15.30-17.15	Qiro'ah (Konfirmasi)	Masjid	Sudjadan Ismail Al-Fanaruqi, S.Ag.
		15.30-17.15	Marching Band	Asrama 10	Agha Resi Ardiananta Atha Muyasar Ky
		15.30-17.15	Nasyid (MTs & Ma)	Ruang Musik	Istiqlal Zulfanani, S.Pd. Anies Fahmi Basewed, M.S.I
		15.30-17.15	Kir (Konfirmasi)	Ruang Multimedia	*
		15.30-17.15	Jurnalistik (Konfirmasi)	Ruang Kelas	*
		15.30-17.15	Bola Voli	Lap. Tengah Madrasah	Ricky Bintang Sayid Rozan
		15.30-17.15	Pmr (MTs & Ma)	Asrama 3	Bachar Heru Afuza Nur Hanifan
		15.30-17.15	Futsal (MTs)	Lap. Asrama 8	M. Faqih Zuhdi Rizaldi
5	RABU	15.30-17.15	Tapak Suci	Depan Madrasah	M. Ramli Ramadhani Ghafar U. Hanif Azhar
		15.30-17.15	Futsal (MTs)		M. Fakhri Asyrof
		15.30-17.15	Bulutangkis	Gor Mancasan	M. Faqih Zuhdi Arif Nugroho, S.Pd.
		15.30-17.15	Nasyid (MTs)		Irfan Agus Bagus Nova
		15.30-17.15	Takraw (MTs & Ma)		Istiqlal Zulfanani, S.Pd. Arif Al Fatah, M.Sc.
		15.30-17.15	Tonti	Asrama 10	Prima Mahendra

		15.30-17.15	Desain Grafis	Lab. Komputer	Fukar Al-Wathoni, S.Kom.
		15.30-17.15	Robotika	Laborat	Sugeng Riyadi, A.Md.
		15.30-17.15	Basket (MTs & Ma)	Lap. Tengah Madrasah	Rahmat Khairul A., S.Kom. Muarif Khoirul
		15.30-17.15	Teater	Masjid	Fadel Akbar
6	KAMIS	15.30-17.15	Bulutangkis	Gor Mancasan	Arif Nugroho, S.Pd.
		15.30-17.15	Panahan		Irfan Agus
		15.30-17.15	Futsal (Ma)		Bagus Nova
		15.30-17.15	Teater	Masjid	Adi Bayu, S.Pd.
		15.30-17.15	Basket (Ma)	Lap. Tengah Madrasah	Zaky Fathurrahman
		19.30-22.00	Tenis Meja	Pendopo Asrama 10	Fadel Akbar
		19.30-22.00	Kaligrafi	Masjid	Muarif Khoirul
		19.30-22.00	Marching Band	Asrama 10	Ujung Setiawan, A.Md.
		19.30-22.00	Tapak Suci		Atha Muyasar Ky
		19.30-22.00	Tonti		M. Ramli
		06.00-09.00	Sepak Bola	Depan Madrasah	Ramadhani Ghafar U.
		15.30-17.15	Bola Voli		Hanif Azhar
		15.30-17.15	Tenis Meja		M. Fakhri Asyrof
		15.30-17.15	Sepak Bola		Prima Mahendra
7	JUM'AT	06.00-09.00	Sepak Bola	Lap. Mancasan	Koco Pramono
		15.30-17.15	Bola Voli	Lap. Tengah Madrasah	Ricky Bintang
		15.30-17.15	Tenis Meja	Pendopo Asrama 10	Sayid Rozan
		15.30-17.15	Sepak Bola	Lap. Mancasan	Usman Nawi, S.Or.

Diharapkan dengan kegiatan ekstrakurikuler ini peserta didik belajar nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, sportivitas, kerja sama dan interaksi sosial.

MTs Muallimin sendiri merupakan sekolah menengah pertama yang memiliki pondok pesantren didalamnya. Berdasarkan observasi dari peneliti Madrasah Muallimin memiliki kegiatan yang terstruktur dari mulai bangun tidur sampai tidur kembali. Setelah bangun tidur anak-anak melakukan kegiatan hafalan Quran, setelah itu siap-siap sekolah dan berangkat sekolah pada jam 07.00 pagi hingga jam 14.20 WIB, kemudian di sore hari anak-anak akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sampai mendekati magrib. Kemudian setelah sholat magrib akan ada ta'lim yang dilakukan oleh pengasuh di asrama. Setelah sholat isya' akan ada makan malam setelah itu dilanjutkan dengan belajar malam hingga 21.30 WIB, kemudian istirahat tidur. Seluruh kegiatan hampir sama kecuali pemilihan

ekstrakurikuler di sore hari. Adapun ekstrakurikuler di madrasah Muallimin dibagi menjadi dua yaitu ekstrakurikuler olahraga dan non olahraga.

Anak-anak yang tinggal di asrama ini selalu berinteraksi 24 jam dengan teman-temannya, maka kemampuan bersosialisasi dan sikap sosial akan sangat dapat berkembang. Namun dengan perbedaan pemilihan kegiatan ekstrakurikuler, belum diketahui beberapa baik sikap sosial siswa kelas VIII yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan non olahraga. Di asrama sendiri masih banyak terjadi pertengkaran antar teman, dan beberapa anak masih cenderung menutup diri dalam aktifitas sosial di asrama yang melibatkan dirinya dengan teman-temannya. Namun belum terlihat jelas apakah anak-anak yang memilih mengurung diri ini anak yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga atau non olahraga. Begitu pula dengan anak-anak yang justru aktif dalam kegiatan sosial di asrama seperti gotong royong dalam kerja bakti dan ikut dalam kegiatan asrama yang mengandalkan musyawarah seperti kepengurusan asrama.

Atas dasar permasalahan sikap sosial yang diungkapkan di atas, maka dianggap perlu penelitian tentang sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di MTs Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di MTs Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Terdapat siswa yang memiliki perilaku cenderung menutup diri untuk ikut terlibat dalam aktifitas sosial dengan temannya.

2. Siswa belum memahami bagaimana caranya bergaul dan bekerjasama di asrama.
3. Perlunya diketahui sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya, dan kemampuan peneliti, maka peneliti hanya membatas permasalahan, subjek dan variabel yang diteliti yaitu sikap sosial siswa kelas VIII yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di MTs Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka masalah pokok dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa baik sikap sosial siswa kelas VIII yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga di MTs Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Seberapa baik sikap sosial siswa kelas VIII yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di MTs Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui sikap sosial siswa kelas VIII yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga di MTs Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui sikap sosial siswa kelas VIII yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di MTs Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis
 - a. Akademis, sebagai bahan acuan atau referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.
 - b. Sebagai acuan bagi guru untuk mengembangkan proses pendampingan ekstrakurikuler.
2. Praktis
 - a. Guru ekstrakurikuler maupun pelatih harus mampu mengetahui karakteristik siswa untuk memberikan pendidikan moral dan bisa mendampingi ekstrakurikuler agar dapat membentuk sikap sosial yang baik.
 - b. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler dapat meningkatkan dan mengembangkan potensinya dan mengembangkan sikap sosial dalam kegiatan-kegiatan yang positif.
 - c. Sebagai masukan untuk sekolah agar lebih memperhatikan ekstrakurikuler di MTs Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Sikap

Pengertian sikap menurut Louis Thurstone, Rensis Likert, dan Chales Osgood adalah sebagai suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan (Azwar, 1995:4). Lapiere (Azwar, 1995:5) sendiri juga mendefinisikan seikap sebagai suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial. Menurut W.A Gerungan (1987: 149) *attitude* dapat diartikan dengan sikap terhadap objek tertentu, yang dapat merupakan sikap pandangan atau sikap perasaan, tetapi sikap tersebut disertai oleh kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan sikap objek tersebut.

Sikap merupakan organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai obyek atau situasi yang relatif ajeg yang disertai dengan perasaan tertentu, dan memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respons atau berperilaku dalam cara yang tertentu yang dipilihnya (Bimo Walgito, 1990: 109).

Maka sikap merupakan kesiapan mental untuk suatu proses yang berlangsung dalam diri seseorang, bersama dengan pengalaman individual masing-masing, mengarahkan dan menentukan respons terhadap berbagai objek dan situasi.

Sikap adalah konsep yang dibentuk oleh tiga komponen yaitu kognitif, afektif dan perilaku. Komponen kognitif yang berisi semua pemikiran serta ide-ide yang berkenaan dengan objek sikap. Isi pemikiran seseorang meliputi hal-hal yang diketahuinya sekitar objek sikap, dapat berupa tanggapan atau keyakinan,

kesan, atribusi dan penilaian tentang objek sikap tersebut. Menurut Bimo Walgito (2003: 127) sikap mengandung tiga komponen penting yang membentuk struktur sikap, diantaranya:

a. Komponen Kognitif

Komponen kognitif adalah komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap obyek sikap.

b. Komponen Afektif

Komponen afektif adalah komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap obyek sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negatif. Komponen ini menunjukkan arah sikap, yaitu positif atau negatif.

c. Komponen Konatif

Komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap obyek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap obyek sikap..

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa sikap adalah suatu proses penilaian yang dilakukan seseorang terhadap suatu objek atau situasi relatif yang relatif ajeg yang memiliki tiga komponen yaitu : kognitif, afektif dan konatif. Bimo Walgito (2003: 131) mengemukakan bahwa terdapat beberapa ciri-ciri sikap diantaranya:

a. Sikap tidak dibawa sejak lahir

Sikap tidak dibawa sejak manusia dilahirkan, sikap terbentuk dalam perkembangan individu manusia itu sendiri. Sikap dapat dipelajari dan dapat berubah.

b. Sikap selalu berhubungan dengan objek sikap

Sikap selalu terbentuk atau dipelajari dalam hubungannya dengan objek-objek tertentu, yaitu melalui proses persepsi terhadap objek tersebut. Hubungan yang positif atau negatif antara individu dengan objek tertentu, akan menimbulkan sikap tertentu pula dari individu terhadap objek tersebut. Sikap dapat tertuju pada satu objek saja, tetapi juga dapat tertuju pada sekumpulan objek-objek. Bila seseorang mempunyai sikap negatif pada seseorang, orang tersebut akan mempunyai kecenderungan untuk menunjukkan sikap yang negatif pula kepada kelompok di mana seseorang tersebut tergabung di dalamnya.

Hal tersebut terlihat adanya kecenderungan untuk menggeneralisasikan objek sikap.

c. Sikap dapat berlangsung lama atau sebentar

Jika suatu sikap telah terbentuk dan merupakan nilai dalam kehidupan seseorang, secara relatif sikap itu akan lama bertahan pada diri orang tersebut. Sikap tersebut akan sulit berubah dan jika berubah akan menghabiskan waktu yang relatif lama. Tetapi sebaliknya bila sikap itu belum mendalam pada diri seseorang maka sikap tersebut relatif tidak bertahan lama dan mudah berubah.

d. Sikap mengandung faktor perasaan dan motivasi

Sikap terhadap sesuatu akan selalu diikuti oleh perasaan tertentu yang dapat bersifat positif (yang menyenangkan) tetapi juga dapat bersifat negatif (yang tidak menyenangkan) terhadap objek tersebut. Sikap mengandung motivasi, berarti bahwa sikap itu mempunyai daya dorong bagi individu untuk berperilaku secara tertentu terhadap objek yang dihadapi.

Ciri-ciri tersebut merupakan ciri-ciri sikap yang dapat digunakan untuk membedakan sikap dengan pendorong-pendorong lain yang ada dalam diri manusia.

2. Pengertian Sikap Sosial

Istilah “Social” berasal dari bahasa latin *Socius*, yang artinya berkawan atau masyarakat. Redy Octama (2012:8), mengatakan bahwa sosial memiliki arti umum yaitu kemasyarakatan dan dalam arti sempit mendahulukan kepentingan bersama atau masyarakat. Menurut W.A Gerungan (1991: 150) sikap sosial menyebabkan terjadinya tingkah laku yang dinyatakan berulang-ulang terhadap suatu objek sosial dan dinyatakan tidak hanya oleh seorang saja tetapi juga suatu kelompok. Sebagai contoh, rasa bela sungkawa terhadap orang lain yang sedang terkena musibah. Selain itu, rasa menghargai dalam suatu kelompok untuk beragama sesuai dengan keyakinan masing-masing.

Sikap tidak dibentuk dan dibawa sejak lahir melainkan melalui proses yang panjang. Kemudian Koentjaraningrat dalam Redy Octama (2012:8) berpendapat

bahwa sikap sosial adalah kecenderungan tindakan seseorang terhadap sesama di suatu lingkungan tertentu. Sikap tersebut merupakan hasil kecenderungan reaksi terhadap lingkungannya termasuk di dalam lingkungan tempat bekerja.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa sikap sosial adalah tingkah laku setiap manusia di dalam masyarakat untuk mendapatkan penilaian oleh orang lain. Penilaian itu yang akan digunakan oleh masyarakat dalam menentukan setiap manusia pantas atau tidak di dalam masyarakat.

3. Peranan Keluarga terhadap Pembentukan Sikap Sosial

Hurlock dalam Syamsu Yusuf (2004: 39), keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Keluarga berfungsi sebagai “transmiter budaya atau mediator” sosial budaya bagi anak. Fungsi keluarga menyangkut penanaman, pembimbingan keterampilan-keterampilan tertentu yang bermanfaat bagi anak. Keluarga mempengaruhi perkembangan kemampuan anak untuk menaati peraturan (disiplin), bekerjasama dengan orang lain, menghargai pendapat orang lain (toleransi), bertanggung jawab.

Menurut W.A Gerungan (1991: 180), bahwa keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan manusia, tempat belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Dalam keluarga yang berinteraksi sosial berdasarkan simpati, belajar memperhatikan keinginan-keinginan orang lain, belajar bekerja sama, saling membantu dengan kata lain adalah belajar memegang peranan sebagai makhluk sosial yang memiliki norma-norma dan kecakapan-kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain.

Pada umumnya di dalam masyarakat, pengalaman-pengalaman interaksi sosial dalam keluarga turut menentukan tingkah laku terhadap orang lain dalam pergaulan sosial di luar keluarganya. Menurut W.A. Gerungan (1991: 188), sikap dalam pergaulan memegang peranan yang cukup penting di dalamnya, hal ini dapat mudah diterima apabila ingat bahwa keluarga merupakan sebuah kelompok sosial dengan tujuan-tujuan. Struktur, norma-norma yang sangat mempengaruhi kehidupan individu anggota kelompok tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa keluarga mempunyai peranan yang besar dalam mempengaruhi pembentukan sikap sosial anak. Karena dalam lingkungan keluarga terjadi interaksi awal dengan anggota keluarga yang lain.

4. Peranan Sekolah terhadap Pembentukan Sikap Sosial

Hurlock dalam Syamsu Yusuf (2004: 54), sekolah merupakan faktor penentu dari bagi perkembangan kepribadian anak (siswa), baik dalam cara berpikir, bersikap maupun cara berperilaku. Sekolah berperan sebagai substisusi keluarga, dan guru substisusi orangtua.

Di dalam lingkungan sekolah berlangsung beberapa bentuk dasar dari kelangsungan sosial pada umumnya yaitu, belajar bekerja sama dengan kawan sekelompok, melaksanakan tuntutan-tuntutan dan contoh-contoh yang baik (bertanggung jawab), belajar menghormati dan mengakui kelebihan orang lain (sportifitas), serta belajar menaati segala aturan dan ketentuan yang berlaku disekolah (disiplin) (W.A Gerungan, 1996: 194).

Sekolah memiliki peranan yang berarti bagi perkembangan kepribadian anak, yaitu (a) Para siswa harus hadir di sekolah, (b) Sekolah memberipengaruh kepada anak secara dini, seiring dengan perkembangan konsep diri, (c) anak banyak menghabiskan waktunya di sekolah daripada di tempat lain di luar rumah,

(d) sekolah memberikan kesempatan kepada siswa untuk meraih sukses, dan (e) sekolah memberikan kesempatan pertama pada anak untuk menilai dirinya, dan kemampuannya secara realistik.

Dapat disimpulkan bahwa sekolah mempunyai peranan yang cukup besar dalam pembentukan sikap sosial. Di sekolah terjadi beberapa bentuk pendidikan sosial secara umum yang mampu membentuk sikap sosial siswa yakni, jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, kerjasama, dan interaksi dengan warga sekolah.

5. Indikator Umum Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial dilakukan untuk mengetahui perkembangan sikap sosial siswa dalam menghargai, menghayati, dan berperilaku jujur,disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Berikut adalah macam-macam indikator umum sikap sosial menurut Kemendikbud (2015: 32-34):

a. Jujur

Pengertian jujur adalah perilaku yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

b. Disiplin

Pengertian disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh berbagai ketentuan dan peraturan.

c. Tanggung jawab

Pengertian tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang harus dilakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

d. Toleransi

Pengertian toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.

e. Gotong-royong

Pengertian gotong-royong adalah bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas.

f. Sopan dan Santun

Pengertian sopan santun adalah sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat relatif, artinya yang dianggap baik/santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada tempat dan waktu yang lain.

g. Percaya diri

Pengertian percaya diri adalah suatu keyakinan atas kemampuan sendiri untuk melakukan kegiatan atau tindakan.

6. Pengertian Ekstrakurikuler

Sekolah sebagai lembaga formal mempunyai tugas dan peranan yang sangat penting diluar rumah guna memberikan ilmu pengetahuan. Selain itu, sekolah merupakan rumah kedua bagi peserta didik yang memberikan pelajaran pembentukan sikap bagi peserta didik, peserta didik dapat berinteraksi dengan sesama peserta didik, sehingga dapat terbentuklah suatu kemampuan dan sikap serta perilaku yang baik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, ekstrakurikuler dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah untuk lebih memperluas wawasan, kemampuan, peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh peserta didik yang diselenggarakan diluar jam pelajaran biasa. Yudha M. Saputra (1998: 11) mengatakan

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan siswa / peserta didik diluar jam tatap muka, dilaksanakan di sekolah maupun diluar sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, kegiatan ini tidak termasuk dalam kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler.

Hal ini sejalan dengan Depdikbud (1995: 18) yang mengemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang mencakup aktivitas-aktivitas yang tidak termasuk

intrakurikuler dan kurikuler. Adapun fungsi, tujuan, prinsip, jenis kegiatan, dan format kegiatan menurut Permendikbud Nomor 81A tahun 2013 tentang implementasi kurikulum dijelaskan sebagai berikut:

a. Fungsi dan Tujuan

1) Fungsi

Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan memiliki fungsi pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir.

- a) Fungsi pengembangan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.
- b) Fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktik keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.
- c) Fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.
- d) Fungsi persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

2) Tujuan

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah:

- a) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.
- b) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

b. Prinsip

Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dikembangkan dengan prinsip sebagai berikut.

- 1) Bersifat individual, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik masing-masing.

- 2) Bersifat pilihan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan minat dan diikuti oleh peserta didik secara sukarela.
- 3) Keterlibatan aktif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai dengan minat dan pilihan masing-masing.
- 4) Menyenangkan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang menggembirakan bagi peserta didik.
- 5) Membangun etos kerja, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan prinsip membangun semangat peserta didik untuk berusaha dan bekerja dengan baik dan giat.
- 6) Kemanfaatan sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan tidak melupakan kepentingan masyarakat.

c. Jenis Kegiatan

Kegiatan ekstrakurikuler dapat berbentuk.

- 1) Krida; meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka), dan lainnya;
- 2) Karya ilmiah; meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya;
- 3) Latihan/olah bakat/prestasi; meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan, dan lainnya; atau
- 4) Jenis lainnya.

d. Format Kegiatan

Kegiatan ekstrakurikuler dapat diselenggarakan dalam berbagai bentuk.

- 1) Individual; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik secara perorangan.
- 2) Kelompok; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh kelompok-kelompok peserta didik.
- 3) Klasikal; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik dalam satu kelas.
- 4) Gabungan; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik antarkelas.
- 5) Lapangan; yakni kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh seorang atau sejumlah peserta didik melalui kegiatan di luar sekolah atau kegiatan lapangan.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling.

Ekstrakurikuler bertujuan untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah untuk memperkaya wawasan, pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari mata pelajaran dalam kurikulum. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler olahraga di tingkat SMP/MTs ini adalah:

- a. Meningkatkan mutu akademis peserta didik.
- b. Meningkatkan kemampuan berkompetisi secara sportif.
- c. Meningkatkan kemampuan sekolah dalam pembinaan dan pengembangan kegiatan olahraga.
- d. Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani.
- e. Meningkatkan mutu pendidikan sebagai bagian dari pembangunan karakter.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler olahraga, dan bertambahnya aktivitas jasmani yang diperoleh diharapkan dapat membentuk sikap sosial peserta didik yang lebih positif. Sikap sosial lebih positif dapat ditunjukkan dengan peningkatan kedisiplinan bagi peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga.

7. Ekstrakurikuler di MTs Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta

Dasar hukum kegiatan ekstrakurikuler adalah Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 39 tahun 2008, dalam Bab I Pasal 3 ayat (1) yang berbunyi:

Pembinaan kesiswaan dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan

yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah atau madrasah. Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat.

Kegiatan ekstrakurikuler bermakna untuk memperluas pengetahuan siswa dalam arti memperkaya, mempertajam, serta memperbaiki pengetahuan para siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran sesuai dengan program kurikulum yang ada. Adapun tujuan yang hendak dicapai dengan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler antara lain mengembangkan siswa untuk menjadi manusia yang berimandan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Melihat tujuan tersebut, diperlukan suatu proses pendidikan di sekolah yang dapat mengembangkan semua aspek yang diperlukan siswa.

Ekstrakurikuler di MTs Muallimin Muhammadiyah terdiri dari dua jenis yaitu ekstrakurikuler non olahraga dan ekstrakurikuler olahraga. Peserta ekstrakurikuler adalah siswa kelas VII dan VIII, setiap siswa wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler memilih salah satu dan maksimal dua pilihan. Ekstrakurikuler non olahraga di MTs Muallimin Muhammadiyah Yogyakartadiantaranya baca Seni Grafis, Seni Baca Al-Quran, Nasyid, Karya Ilmiah Remaja, Palang Merah Remaja, dan Robotik. Macam-macam ekstrakurikuler olahraga adalah Bola Voli, Futsal, Basket, Bulu tangkis, Sepak Bola, dan Tenis Meja, Pencak Silat.

Tabel 3. Program Ekstrakurikuler

No	Ekstrakurikuler Olahraga	No	Ekstrakurikuler Non Olahraga
1.	Bola Voli	8.	Seni Grafis
2.	Futsal	9.	Palang Merah Remaja
3.	Basket	10.	Robotik
4.	Bulu Tangkis	11.	Seni Baca Al-Qur'an
5.	Pencak Silat	12.	Nasyid
6.	Sepak Bola	13.	Karya Ilmiah Remaja
7.	Tenis Meja	14	Olimpiade MIPA

Kegiatan ekstrakurikuler di MTs Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta

diadakan pada sore hari setelah pelajaran pokok selesai. Kegiatan ekstrakurikuler wajib diikuti bagi kelas VII dan VIII, sedangkan kelas IX tidak diperkenankan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena lebih mengutamakan persiapan Ujian Nasional.

8. Ekstrakurikuler Olahraga dapat Membentuk Sikap Sosial

Menurut Sukiyo yang dikutip oleh Sumaryanto (2002: 47), manfaat dari segi sikap dan kebiasaan sosial dalam kegiatan olahraga diantaranya:

- a. Menghargai dan bersedia bekerjasama dengan orang lain.
- b. Menghargai kemampuan dan kelebihan orang lain serta kelemahannya.
- c. Mengakui kelemahan dan kekurangan pada dirinya sendiri.
- d. Meningkatkan keakraban dan keeratan persahabatan antar manusia, karena dalam olahraga tidak ada perbedaan suku, agama dan status sosial. Mengakui dan menyadari bahwa dalam hidup orang harus dan wajib tunduk pada peraturan yang telah ditetapkan.
- e. Bersedia berkorban untuk kepentingan yang lebih besar atau umum.
- f. Membiasakan yang bersangkutan hidup menurut ilmu kesehatan dan pendidikan kesadaran bertanggung jawab terhadap kesehatan diri sendiri dan lingkungannya.
- g. Meningkatkan kesadaran berorganisasi dan tunduk pada pimpinan.
- h. Merupakan tempat berlatih menjadi pemimpin dalam berorganisasi.

Menurut Brooks dalam Vety Dazeva Tarmidi (2012: 84), siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga tidak hanya dapat mengembangkan keterampilan, tetapi mereka juga belajar untuk menghormati otoritas, belajar

untuk menanggapi tantangan baru, dan menikmati kebersamaan dengan teman. Hasil penelitian Blomfield dalam Vety Dazeva Tarmidi (2012: 85), dilakukan pada siswa di Australia menunjukkan bahwa keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga mengurangi tingkat penggunaan alkohol, mengurangi ketidakhadiran di sekolah, dan meningkatkan rasa kepemilikan terhadap sekolahnya. Hasil penelitian juga dilakukan oleh Ashron (2009: 85), yang menambahkan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga mempunyai semangat kompetisi yang baik.

9. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Pertama

Tahapan perkembangan yang disetujui oleh para ahli dapat dilihat, anak usia sekolah menengah (SMP) berada pada tahap perkembangan pubertas 10-14 tahun. Menurut Desmita (2011: 36) terdapat karakteristik yang menonjol pada anak usia SMP, yaitu:

- a. Terjadinya ketidakseimbangan proporsi tinggi dan berat badan.
- b. Mulai timbulnya ciri-ciri seks skunder.
- c. Kecenderungan ambivalensi, antara keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul, serta keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orangtua.
- d. Senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan keadaan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa.
- e. Mulai mempertanyakan secara skeptis mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan.
- f. Reaksi dan espresi emosi masih labil.
- g. Mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial.
- h. Kecenderungan minat dan pilihan karir relatif sudah jelas.

Tahapan perkembangan remaja adalah masa memperoleh kepribadian diri yang sesungguhnya dengan tantangan dari dalam diri dan lingkungan. Masa remaja merupakan masa perubahan, terjadi perubahan yang cepat baik secara

fisik, psikologis maupun sosialnya. Berikut karakteristik dilihat dari fisik, psikologis, dan sosial.

a. Ciri-ciri Fisik/Biologis

Menurut Desmita, (2011: 76), masa pubertas terjadi pada usia 10-14 tahun, terjadi perubahan fisik secara dramatis yang disebut dengan *growth spurt* atau percepatan pertumbuhan, di terjadi perubahan dan percepatan pertumbuhan di seluruh bagian dan dimensi fisik. Pertambahan berat dan tinggi badan, perubahan dalam proporsi dan bentuk tubuh, maupun pencapaian kematangan seksual.

b. Ciri Psikologis

Menurut Oswald Kroch dalam Desmita, (2011: 24), ciri-ciri psikologis yang terdapat pada anak-anak pada umumnya adalah pengalaman keguncangan jiwa yang dimanifestasikan dalam bentuk sifat “keras kepala”, atas dasar tersebut dibagi menjadi tiga fase, yaitu (1) Fase Anak Awal, yaitu pada umur 0-3 tahun, (2) Fase Keserasian Sekolah, yaitu pada umur 3 – 13 tahun. Fase Kematangan, yaitu pada umur 13 – 21 tahun.

Peserta didik sekolah menengah pertama memasuki fase keserasian sekolah dan fase kematangan, dimana anak mulai membantah, menentang kepada orang lain terutama kedua orang tua. Pada fase kematangan, anak mulai menyadari kekurangan dan kelebihan yang dihadapi dengan sikap sewajarnya, menghargai pendapat, memberikan toleransi terhadap orang lain, menyadari bahwa orang lain mempunyai hak yang sama. Masa kematanganan inilah yang merupakan masa bangkitnya atau terbentuknya kepribadian menuju kemantapan.

c. Perkembangan Sosial

Melalui pergaulan atau hubungan sosial, baik dengan orangtua, anggota keluarga, orang dewasa lainnya maupun teman bermainnya, anak mulai mengembangkan bentuk-bentuk tingkah laku sosial, yakni pembangkangan,

agresi, bertengkar, menggoda, persaingan, kerjasama, berkuasa, mementingkan diri sendiri, simpati (Syamsu Yusuf, 2004: 124-125).

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fitra Dodi Sukoco (2011) yang berjudul “Perbedaan Sikap Sosial Antara Siswa Kelas Olahraga dan Siswa Kelas Reguler di SMP N 1 Playen. Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan sikap sosial siswa kelas olahraga dan siswa reguler di SMP N 1 Playen. Teknik pengambilan data menggunakan metode angket. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive random sampling*. Jumlah sampel sebanyak 64 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan sikap sosial antara siswa kelas olahraga dan siswa kelas reguler. Sikap sosial siswa kelas olahraga lebih baik daripada sikap sosial siswa kelas reguler. Rerata untuk siswa kelas olahraga sebesar 205,75 sedangkan untuk siswa kelas reguler sebesar 199,65.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Beni Criya Permana (2015) yang berjudul perbedaan nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan peserta didik ekstrakurikuler non olahraga di SMA Negeri 3 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif dan metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey*. Populasi yang digunakan adalah seluruh peserta didik ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Yogyakarta sebanyak 348 peserta didik dan sampel yang digunakan sejumlah 117 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan antara nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan peserta didik yang mengikuti eksktrakurikuler non olahraga. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji-t diperoleh $t_{hitung} = 2,018$ dan $t_{table} = 1,980$, sehingga $t_{hitung} > t_{table}$ ($2,018 > 1,980$).

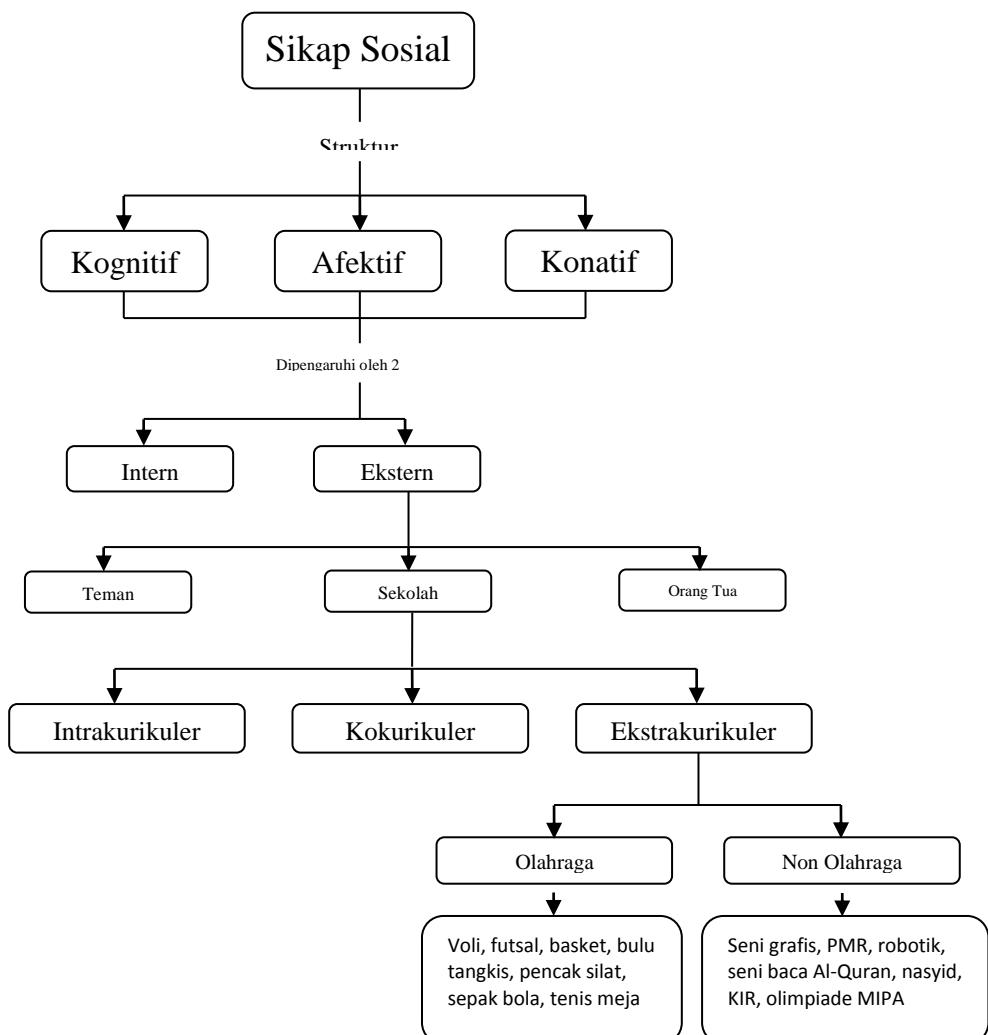
C. Kerangka Berpikir

Sikap bukan merupakan sifat yang dibawa sejak lahir melainkan dibentuk dari perkembangan objek yang dihadapi, sehingga objek tersebut dapat dipelajari dan dapat diubah-ubah setiap waktu tergantung kondisi intensitas individu itu sendiri. Sikap merupakan kecenderungan potensial yang berasal dari dalam diri individu untuk bereaksi dengan pola tertentu apabila individu dihadapkan pada suatu keadaan yang dikehendaki adanya respon. Olahraga dapat menumbuhkan sikap kerja sama yang tinggi, melalui kegiatan olahraga seseorang dapat memperoleh bekal yang berharga yang dapat digunakan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat, oleh karena itu dengan olahraga akan terpupuk sikap yang positif antara lain, jujur, kedisipinan, tanggung jawab, toleransi, bekerjasama, sopan dan santun, percaya diri, dan lain-lain.

Tujuan diadakan ekstrakurikuler olahraga adalah karena kurangnya jam mata pelajaran olahraga pada jam sekolah, maka diadakannya ekstrakurikuler olahraga untuk mengembangkan potensi bakat yang dimiliki siswa. Didalam ekstrakurikuler, siswa dapat melatih kemampuannya dan dapat berinteraksi dengan orang lain atau dapat berkerja sama dengan orang lain, oleh karena itu

dengan mengikuti kegiatan tersebut siswa dapat membentuk sikap sosial yang baik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Bagaimana dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga? Apakah sikap sosial mereka sama dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga? Untuk itu perlu diadakan penelitian mengenai sikap sosial siswa kelas VIII yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di MTs Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta. Berikut adalah bagan alur berpikir peneliti:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi dengan menggunakan metode kuantitatif.

Penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu penelitian yang menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2016: 239).

Penelitian ini mendeskripsikan sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga serta sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di MTs Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta. Pengambilan data dengan instrumen tes berupa soal pilihan ganda mengenai sikap sosial. Instrumen tes merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan dan mencatat data yang diperoleh dari soal pilihan ganda yang diisi oleh sampel atau responden penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MTs Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta. MTs Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta beralamatkan di Jalan Letnan Jendral S. Parman No. 68, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2020 – 20 Juli Tahun 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 108), “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa

kelas VIII Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan non olahraga berjumlah 154 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2006: 109). Menurut Sugiyono (2007: 57) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *total sampling*. Menurut Sugiyono (2007: 85) *total sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel. Kriteria dalam penentuan sampel ini meliputi: (1) bersedia menjadi sampel, (2) siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga saja, (3) siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga saja. Berdasarkan kriteria tersebut yang memenuhi berjumlah 154 siswa. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. Sampel Penelitian

No	Ekstrakurikuler	Populasi	Sampel
1	Olahraga	Bola Voli	12
		Futsal	14
		Basket	8
		Bulu Tangkis	10
		Pencak Silat	10
		Sepak Bola	15
		Tenis Meja	6
Total Ekstrakurikuler Olahraga		75	75
2	Non Olahraga	Seni Grafis	8
		Palang Merah Remaja	12
		Seni Baca Al-Qur'an	9
		Tonti	10
		Nasyid	15
		Karya Ilmiah Remaja	10
		Olimpiade MIPA	15
Total Ekstrakurikuler Non Olahraga		79	79
			154

Jumlah daftar ekstrakurikuler siswa pada tabel 4 merupakan keseluruhan jumlah siswa kelas VIII yang mengikuti ekstrakurikuler sebanyak 154 siswa, terdiri dari 75 siswa mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan 79 siswa mengikuti ekstrakurikuler non olahraga. Adapun data diperoleh dari keterangan guru ekstra dan data dari kepala urusan bagian prestasi di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, perlu diketahui terlebih dahulu variabel penelitiannya. Yang dimaksud variabel adalah segala yang akan menjadi objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 96). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga, adalah kecenderungan tindakan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan non olahraga terhadap teman-temannya di MTs Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta.

Berdasarkan panduan penilaian guru SMP dalam Kemendikbud tahun 2015, sikap sosial siswa diklasifikasikan menjadi tujuh indikator yaitu jujur, disiplin, tanggung jawab, sopan dan santun, percaya diri, toleransi, dan gotong-royong. Dari semua indikator tersebut akan diukur menggunakan soal tes yang berisi butir pertanyaan pilihan ganda yang diukur dengan skala Gutman atau pilihan jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor nol (0) salah dengan hasilnya berupa skor atau angka. Soal tes tersebut digunakan sebagai alat untuk

mengungkap sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olah raga maupun non olahraga.

E. Instrumen Penelitian

1. Pengertian Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006:160). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes sikap sosial siswa yaitu daftar butir pernyataan yang alternatif jawabannya telah disediakan oleh peneliti, serta diukur menggunakan skala Gutman yaitu jika jawaban responden benar maka diberi skor satu (1) dan jika jawaban responden salah maka diberi skor nol (0).

2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian dibuat berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian yang kemudian dijabarkan menjadi butir-butir soal tes. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Sebelum Validitas Ujicoba

Variabel	Indikator	Nomor Butir/Item Pernyataan	Jumlah
Sikap sosialiswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga maupun non olahraga	Jujur	1,2,3,4,5,6	6
	Disiplin	7,8,9	3
	Tanggungjawab	10,11,12,13,14,15,16,17	8
	Toleransi	18,19,20,21,22,23,24,25	8
	Gotong royong	26,27,28,29,30,31,32,33	8
	Sopan santun	34,35,36,37,38,39,40,41	8
	Percaya diri	42,43,44,45,46,47	6
Jumlah			47

Sumber: Taufiqurrohman, dkk (2012), serta Kurnia, dkk (2016)

Tabel 5 memperlihatkan bahwa jumlah total butir atau item pernyataan sikap sosial siswa sebelum uji coba validitas item sebanyak 47 item yang terdiri dari indicator jujur 6 item dari nomor urut 1 sampai 6, indicator disiplin 3 item dari nomor urut 7 sampai 9, indicator tanggungjawab 8 item dari nomor urut 10 sampai 17, indicator toleransi dari nomor urut 18 sampai 25, indicator gotong royong dari nomor 26 sampai 33, indicator sopan santun dari nomor 34 sampai 41, terakhir indicator percaya diri dari nomor 42 sampai 47.

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Sesudah Validitas Ujicoba

Variabel	Indikator	Nomor Butir/Item Pernyataan	Jumlah
Sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga maupun non olahraga	Jujur	1,2,3,4,5,6	6
	Disiplin	7,8,9	3
	Tanggungjawab	10,11*,12,13,14,15,16,17	7
	Toleransi	18,19,20,21,22,23,24,25	8
	Gotong royong	26*,27,28,29,30,31,32,33	7
	Sopan santun	34,35,36*,37,38,39,40,41	7
	Percaya diri	42,43*,44,45,46,47*	4
Jumlah			42

Sumber: Taufiqurrohman, dkk (2012), serta Kurnia, dkk (2016)

Keterangan: * item pernyataan gugur/tidak valid

Tabel 6 memperlihatkan bahwa ada lima (5) item pernyataan yang gugur yaitu item pernyataan nomor 11, 26, 36, 43, dan 47 setelah dilakukan uji analisis butir menggunakan uji korelasi *product moment pearson*, sehingga total item pernyataan setelah ujicoba validitas konstruk menggunakan uji *product moment pearson* dari 47 item pernyataan dikurangi 5 item pernyataan yang gugur menjadi 42 item pernyataan yang dapat digunakan untuk mengambil data penelitian. Analisis butir bisa dilihat pada halaman 33 pada tabel 7.

F. Uji Validitas Isi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa soal tes yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi soal tes sikap sosial dari Taufiqurahman dkk (2012) dalam bukunya yang berjudul “Paket Lengkap Soal Psikotes”, serta penelitian dari Kurnia, dkk (2016). Butir pertanyaan soal tes sudah pernah digunakan dalam penelitian sebelumnya dan sudah dibukukan, sehingga tidak diperlukan uji validitas dan reliabilitas. Namun tetap diperlukan uji validitas isi yang dilakukan menggunakan pendapat ahli. Validator ahli materi yang dilibatkan untuk menentukan validitas isi soal tes sikap sosial siswa tersebut yaitu Caly Setiawan, S.Pd., M.S., Ph.D. dan Dr. Muhammad Hamid Anwar, M.Phil (ahli materi). Hasil penilaian yang diberikan oleh Dr. Muhammad Hamid Anwar, M.Phil sebagai ahli materi menunjukkan bahwa soal tes sikap sudah memenuhi validitas isi sehingga dinyatakan layak dijadikan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur sikap sosial siswa. Maka soal tes yang sudah dibuat peneliti bisa segera digunakan untuk mengambil data penelitian di lapangan/ lokasi penelitian.

G. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *product moment pearson* yang ditujukan untuk mengetahui kevalidan/ kesahihan item pernyataan agar dapat digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan. Butir pernyataan yang ada di dalam kuesioner dinyatakan valid jika nilai korelasi *product moment pearson* (r hitung) lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% (0,05), sebaliknya apabila nilai korelasi *product moment pearson* (r hitung) lebih kecil dari nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% (0,05) maka butir

pernyataan dinyatakan tidak valid. Nilai r tabel ditentukan berdasarkan jumlah sampel sebanyak 80 responden pada taraf signifikansi 5% ($0,05$) = 0,304. Hal ini berarti bahwa apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel = 0,304, maka butir pernyataan dinyatakan valid, sebaliknya jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel = 0,304, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Hasil analisis butir soal/hasil uji validitas konstruk disajikan pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Hasil Analisis Butir

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Sikap sosial siswa	1	0,878	0,304	Valid
	2	0,807	0,304	Valid
	3	0,816	0,304	Valid
	4	0,831	0,304	Valid
	5	0,885	0,304	Valid
	6	0,692	0,304	Valid
	7	0,623	0,304	Valid
	8	0,526	0,304	Valid
	9	0,524	0,304	Valid
	10	0,584	0,304	Valid
	11	-0,050	0,304	Tidak Valid
	12	0,428	0,304	Valid
	13	0,481	0,304	Valid
	14	0,878	0,304	Valid
	15	0,807	0,304	Valid
	16	0,816	0,304	Valid
	17	0,831	0,304	Valid
	18	0,885	0,304	Valid
	19	0,692	0,304	Valid
	20	0,449	0,304	Valid
	21	0,397	0,304	Valid
	22	0,620	0,304	Valid
	23	0,641	0,304	Valid
	24	0,666	0,304	Valid
	25	0,455	0,304	Valid
	26	-0,159	0,304	Tidak Valid
	27	0,816	0,304	Valid
	28	0,831	0,304	Valid
	29	0,885	0,304	Valid
	30	0,331	0,304	Valid

Tabel 7. Hasil Analisis Butir

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Sikap sosial siswa	31	0,579	0,304	Valid
	32	0,608	0,304	Valid
	33	0,770	0,304	Valid
	34	0,769	0,304	Valid
	35	0,692	0,304	Valid
	36	-0,080	0,304	Tidak Valid
	37	0,623	0,304	Valid
	38	0,773	0,304	Valid
	39	0,831	0,304	Valid
	40	0,452	0,304	Valid
	41	0,878	0,304	Valid
	42	0,807	0,304	Valid
	43	0,043	0,304	Tidak Valid
	44	0,816	0,304	Valid
	45	0,831	0,304	Valid
	46	0,885	0,304	Valid
	47	-0,151	0,304	Tidak Valid

Sumber: Data primer diolah, 2020

Tabel 7 tersebut memperlihatkan bahwa ada 5 butir/item pernyataan dalam kuesioner penelitian yaitu item pernyataan nomor 11 dinyatakan tidak valid karena mempunyai nilai r hitung = -0,050 yang lebih kecil dari r tabel = 0,304, item nomor 26 yang mempunyai nilai r hitung = -0,159 yang lebih kecil dari r tabel = 0,304, item nomor 36 yang mempunyai nilai r hitung = -0,080 yang lebih kecil dari r tabel = 0,304, item nomor 43 mempunyai nilai r hitung = 0,043 yang lebih kecil dari r tabel = 0,304, serta terakhir item nomor 47 yang mempunyai nilai r hitung = -0,151 yang lebih kecil dari r tabel = 0,304. Item pernyataan nomor 11, 26, 36, 43, dan 47 dinyatakan gugur sehingga dihilangkan dalam kuisioner. Dengan demikian kuesioner penelitian berisi berisi 42 item pernyataan yang layak digunakan untuk mengambil data penelitian di lapangan.

H. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan memberikan soal tes sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga, dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga.

Suharsimi Arikunto (2006: 150) mengungkapkan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan kategori sikap sosial siswa menggunakan rumus skala tiga didasarkan pada nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) yang diklasifikasikan menjadi 3 kategori sikap sosial yang disajikan pada Tabel 8 berikut ini (Arikunto: 2013: 53):

Tabel 8. Kategori Sikap Sosial Siswa

Interval skor	Kategori Sikap Sosial
$X \geq M_i + SD_i$	Tinggi
$M_i - SD_i \leq X < M_i + SD_i$	Sedang
$X < M_i - SD_i$	Rendah

Sumber: Arikunto, (2013: 53)

Keterangan :

X = Skor total rata-rata sikap sosial siswa

M_i = Skor rata-rata ideal

SD_i = Skor standar deviasi ideal

Deskripsi kategori masing-masing sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler maupun non ekstrakurikuler diuraikan sebagai berikut.

1. Sikap sosial siswa ekstrakurikuler olahraga

Sikap sosial siswa ekstrakurikuler olahraga diketahui mempunyai skor maksimal = 159,00, skor minimal = 131,00, skor *mean* ideal (M_i) = $(159,00 + 131,00) : 2 = 290 : 2 = 145,00$; skor standar deviasi idealnya (SD_i) = $(159,00 - 131,00) : 6 = 28,00 : 6 = 4,67$. Berdasarkan skor acuan tersebut, maka variabel sikap sosial siswa ekstrakurikuler olahraga dikategorikan menjadi 3 kategori menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Tinggi $= X \geq M_i + SD_i = X \geq 149,67$
- b. Sedang $= M_i - SD_i \leq X < M_i + SD_i = 140,33 \leq X < 149,67$
- c. Rendah $= X < M_i - SD_i = X < 145,00 - 4,67 = X < 140,33$

2. Sikap sosial siswa ekstrakurikuler non olahraga

Sikap sosial siswa ekstrakurikuler non olahraga diketahui mempunyai skor maksimal = 151,00, skor minimal = 120,00, skor *mean* ideal (M_i) = $(151,00 + 120,00) : 2 = 271 : 2 = 135,50$; skor standar deviasi idealnya (SD_i) = $(151,00 - 120,00) : 6 = 31,00 : 6 = 5,17$. Berdasarkan skor acuan tersebut, maka variabel sikap sosial siswa ekstrakurikuler non olahraga dikategorikan menjadi 3 kategori menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Tinggi $= X \geq M_i + SD_i = X \geq 140,67$
- b. Sedang $= M_i - SD_i \leq X < M_i + SD_i = 130,33 \leq X < 140,67$
- c. Rendah $= X < M_i - SD_i = X < 135,50 - 5,17 = X < 130,33$

BAB IV

HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi MTs Muallimin Muhammadiyah

Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta pada era modern saat ini sangat berkembang pesat dengan dipimpin oleh H. Aly Aulia, Lc.M.Hum selama periode tahun 2016-2020, sehingga banyak siswa dan siswi yang berminat untuk menimba ilmu di Madrasah tersebut. Madrasah Mu'allimin dan Mu'allimat juga merupakan sekolah kader, yang mana peserta didik diajarkan sesuai dengan visi, misi guna mencapai suatu tujuan yaitu tak lain menjadi kader persarikatan Muhammadiyah, yang mana kader tersebut adalah orang yang diharapkan akan memegang peran yang penting dalam kehidupan masyarakat Muhammadiyah.

Visi dari Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta sebagai institusi pendidikan Muhammadiyah tingkat menengah yang unggul dan mampu menghasilkan kader ulama, pemimpin, dan pendidik sebagai pembawa misi gerakan Muhammadiyah, serta tujuannya yaitu terselenggaranya pendidikan pesantren yang unggul dalam membentuk kader ulama, pemimpin, dan pendidik yang mendukung pencapaian tujuan Muhammadiyah, yakni terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Letak geografis Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta sebelah utara berbatasan dengan SMP dan SMA Bopkri, sebelah selatan dan barat berbatasan dengan jalan Letjend S.Parman, dan sebelah timur berbatasan dengan perkampungan penduduk tersebut kondusif untuk iklim pembelajaran meskipun dekat dengan jalan raya. Suasannya tenang dan udaranya sejuk karena di

lingkungan sekitarnya ditanami pohon-pohon yang rindang sehingga indah dan elok dipandang mata. Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta memiliki gedung-gedung yang menjulang tinggi dan asrama yang berada di sekitar daerah yang berdekatan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta sehingga siswa dapat menjangkaunya dengan mudah.

Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta mempunyai kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang *hardskill* dan *softskill* siswa. Ekstrakurikuler tersebut meliputi ekstrakurikuler olahraga dan ekstrakurikuler non olahraga dengan masing-masing jumlah peserta didik yang mengikutinya disajikan pada

Tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Ekstrakurikuler di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta

No	Ekstrakurikuler		Jumlah Siswa (Populasi)	Jumlah Siswa (Sampel)	
1	Olahraga	Bola Voli	12	12	
		Futsal	14	14	
		Basket	8	8	
		Bulu Tangkis	10	10	
		Pencak Silat	10	10	
		Sepak Bola	15	15	
		Tenis Meja	6	6	
Total Ekstrakurikuler Olahraga		75	75		
2	Non Olahraga	Seni Grafis	8	8	
		Palang Merah Remaja	12	12	
		Seni Baca Al-Qur'an	9	9	
		Tonti	10	10	
		Nasyid	15	15	
		Karya Ilmiah Remaja	10	10	
		Olimpiade MIPA	15	15	
Total Ekstrakurikuler Non Olahraga		79	79		
Total		154	154		

Tabel 9 menunjukkan bahwa seluruh atau populasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebanyak 75 siswa meliputi siswa yang

mengikuti ekstrakurikuler bola voli 12 siswa, futsal 14 siswa, basket 8 siswa, bulu tangkis 10 siswa, pencak silat 10 siswa, sepak bola 15 siswa, dan tenis meja 6 orang. Populasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler non olahraga sebanyak 154 siswa meliputi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni grafis 8 siswa, palang merah remaja 12 siswa, seni baca al-Quran 9 siswa, tonti 10 siswa, nasyid 15 siswa, karya ilmiah remaja 10 siswa, serta Olimpiade MIPA 15 siswa, sehingga total populasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga ditambah populasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga = 75 siswa + 79 siswa = 154 siswa.

Sedangkan jumlah sampel siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebanyak 75 siswa dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga = 79 siswa dengan rincian yang sama dengan jumlah populasinya, sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah 75 siswa + 79 siswa = 154 siswa.

B. Hasil Analisis Data

1. Deskripsi Data Sikap Sosial Siswa Ekstrakurikuler Olahraga

Variabel sikap sosial siswa ekstrakurikuler olahraga mempunyai skor minimal = 131,00, skor maksimal = 159,00, *mean* (rata-rata) = 151,21, dan standar deviasi = 5,82.

2. Deskripsi Data Sikap Sosial Siswa Ekstrakurikuler Non Olahraga

Variabel sikap sosial siswa ekstrakurikuler non olahraga mempunyai skor minimal = 120,00, skor maksimal = 151,00, *mean* (rata-rata) = 133,46, dan standar deviasi = 5,11.

3. Deskripsi Kategori Sikap Sosial Siswa Ekstrakurikuler Olahraga

Variabel sikap sosial siswa ekstrakurikuler olahraga diketahui mempunyai skor maksimal = 159,00, skor minimal = 131,00, skor *mean* ideal (*Mi*) = (159,00 + 131,00) : 2 = 290 : 2 = 145,00; skor standar deviasi idealnya (*SDi*) = (159,00 - 131,00) : 6 = 28,00 : 6 = 4,67. Berdasarkan skor acuan tersebut, maka variabel sikap sosial siswa ekstrakurikuler olahraga dikategorikan menjadi 3 kategori menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Tinggi = $X \geq Mi + SDi = X \geq 149,67$
- b. Sedang = $Mi - SDi \leq X < Mi + SDi = 140,33 \leq X < 149,67$
- c. Rendah = $X < Mi - SDi = X < 145,00 - 4,67 = X < 140,33$

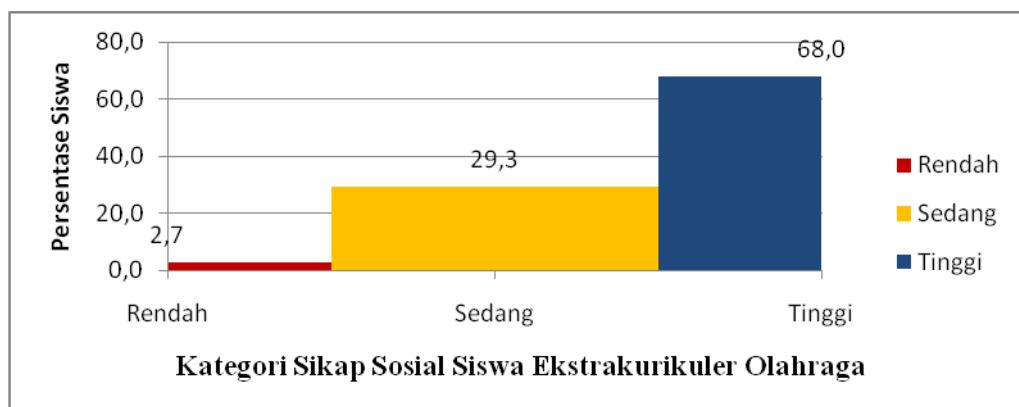
Penjelasan kategori variabel sikap sosial siswa ekstrakurikuler olahraga lebih rinci disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Kategori Variabel Sikap Sosial Siswa Ekstrakurikuler Olahraga

Kategori	Interval Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Tinggi	149,67-159,00	51	68,0
Sedang	140,33-149,66	22	29,3
Rendah	131,00-140,32	2	2,7
Total		75	100

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan deskripsi kategori sikap sosial siswa ekstrakurikuler olahraga tersebut dapat digambarkan dalam bentuk histogram seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Histogram Kategori Sikap Sosial Siswa Ekstrakurikuler Olahraga

Tabel 10 dan Gambar 2 tersebut memperlihatkan bahwa sikap sosial siswa ekstrakurikuler olahraga sebagian besar termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 51 orang (68,0%), sedangkan paling sedikit termasuk dalam kategori rendah sebanyak 2 orang (2,7%).

4. Deskripsi Kategori Sikap Sosial Siswa Ekstrakurikuler Non Olahraga

Variabel sikap sosial siswa ekstrakurikuler non olahraga diketahui mempunyai skor maksimal = 151,00, skor minimal = 120,00, skor *mean* ideal (M_i) = $(151,00 + 120,00) : 2 = 271 : 2 = 135,50$; skor standar deviasi idealnya (SD_i) = $(151,00 - 120,00) : 6 = 31,00 : 6 = 5,17$. Berdasarkan skor acuan tersebut, maka variabel sikap sosial siswa ekstrakurikuler non olahraga dikategorikan menjadi 3 kategori menggunakan rumus sebagai berikut:

- Tinggi = $X \geq M_i + SD_i = X \geq 140,67$
- Sedang = $M_i - SD_i \leq X < M_i + SD_i = 130,33 \leq X < 140,67$
- Rendah = $X < M_i - SD_i = X < 135,50 - 5,17 = X < 130,33$

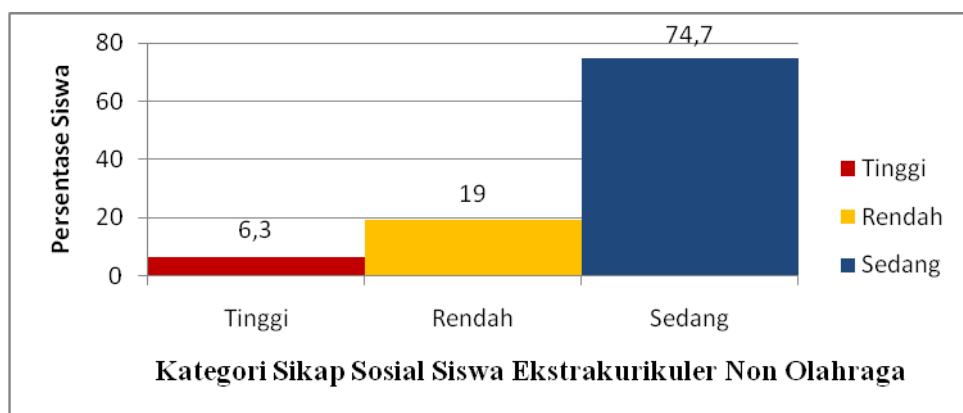
Penjelasan kategori variabel sikap sosial siswa ekstrakurikuler non olahraga lebih rinci disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Kategori Variabel Sikap Sosial Siswa Ekstrakurikuler Non Olahraga

Kategori	Interval Skor	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Tinggi	140,67-151,00	5	6,3
Sedang	130,33-140,66	59	74,7
Rendah	120,00-130,32	15	19,0
Total		79	100

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan deskripsi kategori sikap sosial siswa ekstrakurikuler non olahraga tersebut dapat digambarkan dalam bentuk histogram seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Histogram Kategori Sikap Sosial Siswa Ekstrakurikuler Non Olahraga

Tabel 11 dan Gambar 3 tersebut memperlihatkan bahwa sikap sosial siswa ekstrakurikuler non olahraga sebagian besar termasuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 59 orang (74,7%), sedangkan paling sedikit termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 5 orang (6,3%).

C. Pembahasan

Sikap adalah konsep yang dibentuk oleh tiga komponen yaitu kognitif, afektif dan konatif. Komponen kognitif yang berisi semua pemikiran serta ide-ide yang berkenaan dengan objek sikap. Isi pemikiran seseorang meliputi hal-hal yang diketahuinya sekitar objek sikap, dapat berupa tanggapan atau keyakinan, kesan,

atribusi dan penilaian tentang objek sikap tersebut. Dengan demikian, sikap merupakan kesiapan mental untuk suatu proses yang berlangsung dalam diri seseorang, bersama dengan pengalaman individual masing-masing, mengarahkan dan menentukan respons terhadap berbagai objek dan situasi.

Sikap atau perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor dari lingkungan sekitarnya. Kebiasaan dan rutinitas dalam bergaul membuat seseorang mengalami kedewasaan sikap. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui perbedaan sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar sikap sosial siswa ekstrakurikuler olahraga termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 68,0%, sedangkan sikap sosial siswa ekstrakurikuler non olahraga termasuk dalam kategori sedang yaitu sebesar 74,7%.

Hasil tersebut dapat diartikan bahwa sikap sosial antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga berbeda dengan sikap sosial dengan siswa yang non olahraga. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh sikap sosial siswa yang mengikuti olahraga mempunyai sikap sosial yang lebih baik. Hal tersebut dibuktikan dengan rata-rata sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga lebih baik dibandingkan sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga.

Hasil ini memperlihatkan bahwa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga tidak hanya dapat mengembangkan keterampilan, tetapi mereka juga belajar untuk menghormati orang lain maupun otoritas sekolah, belajar untuk

menanggapi tantangan baru, dan menikmati kebersamaan dengan teman. Artinya kegiatan ekstrakurikuler olahraga cenderung dapat meningkatkan tingkat kedewasaan anak dalam berinteraksi dengan teman yang lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga melatih anak untuk banyak bekerja sama dalam permainan dan pertandingan, hal tersebut membuat siswa saling berinteraksi dengan baik antar sesama teman. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler khususnya olahraga akan membangun inetraksi yang baik, kerjasama yang baik sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan sikap sosial yang baik dengan sesama siswa.

Hasil penelitian sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sukiyo yang dikutip oleh Sumaryanto (2002: 47), bahwasannya manfaat dari segi sikap dan kebiasaan sosial dalam kegiatan olahraga diantaranya:

1. Menghargai dan bersedia bekerjasama dengan orang lain.
2. Menghargai kemampuan dan kelebihan orang lain serta kelemahannya.
3. Mengakui kelemahan dan kekurangan pada dirinya sendiri.
4. Meningkatkan keakraban dan keeratan persahabatan antar manusia, karena dalam olahraga tidak ada perbedaan suku, agama dan status sosial. Mengakui dan menyadari bahwa dalam hidup orang harus dan wajib tunduk pada peraturan yang telah ditetapkan.
5. Bersedia berkorban untuk kepentingan yang lebih besar atau umum.
6. Membiasakan yang bersangkutan hidup menurut ilmu kesehatan dan pendidikan kesadaran bertanggung jawab terhadap kesehatan diri sendiri dan lingkungannya.
7. Meningkatkan kesadaran berorganisasi dan tunduk pada pimpinan.
8. Merupakan tempat berlatih menjadi pemimpin dalam berorganisasi.

Menurut Brooks dalam Vety Dazeva Tarmidi (2012: 84), siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga tidak hanya dapat mengembangkan keterampilan, tetapi mereka juga belajar untuk menghormati otoritas, belajar untuk menanggapi tantangan baru, dan menikmati kebersamaan dengan teman.

Hasil penelitian juga dilakukan oleh Ashron (2009: 85), yang menambahkan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga mempunyai semangat kompetisi yang baik.

Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya kegiatan ekstrakurikuler olahraga berpengaruh terhadap sikap sosial anak kelas VIII di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa:

1. Sikap sosial siswa ekstrakurikuler olahraga kategori tinggi sebanyak 51 orang (68,0%), kategori sedang sebanyak 22 orang (29,3%), serta kategori rendah sebanyak 2 orang (2,7%).
2. Sikap sosial siswa ekstrakurikuler non olahraga kategori tinggi sebanyak 5 orang (6,3%), kategori sedang sebanyak 59 orang (74,7%), serta kategori rendah sebanyak 15 orang (19,0%).

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini memebrikan implikasi antara lain:

1. Sebagai bahan catatan dan evaluasi yang bermanfaat bagi guru mengenai sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuer non olahraga di MTs Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Adanya perbedaan sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuer non olahraga menjadikan guru dapat memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan sikap sosial siswa supaya lebih baik lagi di masa depan.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian ilmiah untuk pengembangan ilmu keolahragaan ke depannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan penelitian antara lain:

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi kuesioner.
2. Peneliti tidak melakukan kroscek secara langsung kepada orang tua siswa sehingga peneliti tidak mampu mengetahui kebenaran dan kesungguhan siswa dalam mengisi kuesioner.

D. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru agar selalu memperhatikan sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga
2. Bagi siswa agar lebih memahami pentingnya kegiatan ekstrakurikuler, sebagai penunjang untuk meningkatkan sikap sosial siswa
3. Peneliti selanjutnya diharapkan mengambil jumlah sampel yang lebih banyak dan lebih luas lagi daripada sampel dalam penelitian ini.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain, sehingga sikap sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga dapat teridentifikasi lebih luas cakupannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2007). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (1995). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2005). *Sikap Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Desmita. (2011). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Depdikbud. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gerungan, W. A. (1991). *Psikologi Sosial*. Bandung : PT Eresco.
- (1996). *Psikologi Sosial*. Bandung : PT Eresco.
- (2010). *Psikologi Sosial*. Bandung : Refika Aditama.
- Kemendikbud. (2014). *Permendikbud no 62 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- (2015). *Panduan Penilaian untuk Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Octama, R. (2012). Pengaruh Intensitas Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) terhadap Sikap Sosial Siswa SMA Negeri 1 Kota Agung Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2012/2013. *Skripsi*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Permana, B. C. (2015). Perbedaan Nilai-Nilai Sosial pada Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga dengan Peserta Didik yang Mengikuti Ekstrakurikuler Non Olahraga. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Permendiknas. (2008). *Permendiknas no 39 tentang Pembinaan Kesiswaan*. Jakarta: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional.

- Permendikbud. (2013). *Permendikbud Nomor 81A tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Saputra, Y. M. (1998). *Pengembangan Kegiatan KO dan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Silalahi, U. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- (2016). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukoco, F. D. (2011). *Perbedaan Sikap Sosial Siswa Kelas Olahraga dan Siswa Kelas Reguler di SMP Negeri 1 Playen*. Sripsi: UNY.
- Sumaryanto. (2002). *Diktat Mata Kuliah Sosiologi Olahraga*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, dan SkalaNilai Dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tarmidi, V. D. (2012). Perbedaan Kecerdasan Emosional Siswa ditinjau dari Kegiatan Ekstrakurikuler, yang diunduh pada tanggal 2 April 2016 dari <http://www.e-jurnal.com/2013/09/perbedaan-kecerdasan-emosional-siswa.html>.
- Walgitto, B. (2003). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yusuf, S. (2004). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN (SEBELUM UJI COBA)

Responden yang terhormat,

Saya mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan ingin mengadakan penelitian mengenai “Sikap Sosial Siswa ekstrakurikuler Olahraga dan Non Olahraga di MTs Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta” untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Untuk menunjang kelancaran penelitian ini, saya memohon kesediaan dan kerelaan Saudara/i untuk mengisi daftar kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Jawaban yang Saudara/i berikan akan digunakan sebagaimana mestinya yaitu hanya sebatas untuk penelitian atau penyelesaian skripsi dan dijamin kerahasiaannya.

Atas partisipasi serta kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, September 2019
Peneliti

I. Petunjuk Pengisian:

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pendapat yang Anda !

Keterangan jawaban :

SL = Jika Anda **Selalu** terhadap pernyataan tersebut

SR = Jika Anda **Sering** terhadap pernyataan tersebut

JR = Jika Anda **Jarang** terhadap pernyataan tersebut

TP = Jika Anda **Tidak Pernah** terhadap pernyataan tersebut

NO	PERNYATAAN	SELALU	SERING	JARANG	TIDAK PERNAH
JUJUR					
1.	Saya mencontek pekerjaan teman				
2.	Saya mengambil hak orang lain				
3.	Saya berkata sesuai kenyataan				
4.	Saya melihat teman mencuri saya biarkan saja				
5.	Saya memalsukan surat ijin tidak masuk				
6.	Saya merasa berdosa ketika membohongi orangtua				
DISIPLIN					
7.	Saya berangkat sekolah tidak terlambat				
8.	Saya mengerjakan tugas piket kelas				
9.	Saya mengerjakan tugas-tugas guru tepat waktu				
TANGGUNG JAWAB					
10.	Mengerjakan tugas sekolah				
11.	Saya merasa tenang dan tentram jika mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah				
12.	Ketika mendapat nilai yang kurang memuaskan, saya berfikir bahwa memang saya kurang belajar buukan karena soalnya sulit				

NO	PERNYATAAN	SELALU	SERING	JARANG	TIDAK PERNAH
TANGGUNG JAWAB					
13.	Mengembalikan barang yang dipinjam ke pemiliknya				
14.	Menyadari dan menyesali perkataan dusta yang telah di lakukan				
15.	Saya menepati janji-janji kepada orang lain				
16.	Saya mengakui kesalahan dihadapan bapak ibu guru dan orang tua				
17.	Saya berusaha mematuhi peraturan sekolah walaupun tidak ada guru yang mengawasi				
TOLERANSI					
18.	Saya menjaga persaudaraan dengan sesama mukmin				
19.	Saya menghormati perbedaan pendapat				
20.	Mengembalikan barang yang dipinjam kepada pemiliknya				
TOLERANSI					
21.	Saya berusaha untuk memaafkan teman yang mengejek dan berlaku kasar terhadap saya				
22.	Membicarakan kecurangan orang lain kepada semua orang				
23.	Memaksakan pendapat yang menyangkut kepentingan pribadi dan golongan				
24.	Menghormati pendapat anggota keluarga yang berbeda				
25.	Menghargai pendapat teman sekalipun sangat bertentangan dengan pendapat kita				

NO	PERNYATAAN	SELALU	SERING	JARANG	TIDAK PERNAH
GOTONG ROYONG					
26.	Saya melaksanakan piket dengan baik				
27.	Saya membantub orangtua dalam membersihkan rumah				
28.	Saat ada teman yang mendapat musibah, saya memberikan sumbangan				
29.	Saya aktif dalam kegiatan kerja bakti sekolah				
30.	Menerima perbedaan pendapat walaupun dengan terpaksa				
31.	Memaksakan pendapat yang menyangkut kepentingan pribadi dan golongan				
32.	Menghindari permusuhan dan saling membenci dengan siapapun				
33.	Memberikan kesempatan kepada orang lain untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah ataupun masyarakat				
SANTUN DAN SOPAN					
34.	Saya akan mendengar dan mematuhi nasihat guru				
35.	Saya bertutur kata lemah lembut kepada teman				
36.	Saya menimbang baik dan buruk ketika akan bertindak				
37.	Memotong pembicaraan oranglain dengan paksa				
38.	Saya senang ketika melakukan kebaikan				
39.	Saaat berjumpa teman, saya menyapa dengan ramah				

NO	PERNYATAAN	SELALU	SERING	JARANG	TIDAK PERNAH
40.	Mencium tangan Ibu/Ayah ketika hendak pergi atau pulang ke rumah				
41.	Saya meminta maaf kepada teman jika saya bersalah				
PERCAYA DIRI					
42.	Saya berani berpendapat dan bertanya maupun menjawab pertanyaan ketika diskusi di kelas				
43.	Saya berusaha tidak mengeluh saat tertimpa musibah/cobaan				
44.	Saya optimis untuk meraih kesuksesan				
45.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk menjadi insan yang cerdas dan berkemajuan				
46.	Berani menyampaikan pendapat untuk kepentingan masyarakat				
47.	Memberikan solusi kepada teman yang mendapatkan masalah				

Lampiran 2

DATA UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS UJI COBA

Lampiran 3
Hasil Uji Validitas Sikap Sosial

Item	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	N
Item 1	,878**	,000	40
Item 2	,807**	,000	40
Item 3	,816**	,000	40
Item 4	,831**	,000	40
Item 5	,885**	,000	40
Item 6	,692**	,000	40
Item 7	,623**	,000	40
Item 8	,526**	,000	40
Item 9	,524**	,001	40
Item 10	,584**	,000	40
Item 11	-,050	,761	40
Item 12	,428**	,006	40
Item 13	,481**	,002	40
Item 14	,878**	,000	40
Item 15	,807**	,000	40
Item 16	,816**	,000	40
Item 17	,831**	,000	40
Item 18	,885**	,000	40
Item 19	,692**	,000	40
Item 20	,449**	,004	40
Item 21	,397*	,011	40
Item 22	,620**	,000	40
Item 23	,641**	,000	40
Item 24	,666**	,000	40
Item 25	,455**	,003	40
Item 26	-,159	,327	40
Item 27	,816**	,000	40
Item 28	,831**	,000	40
Item 29	,885**	,000	40
Item 30	,331*	,037	40
Item 31	,579**	,000	40
Item 32	,608**	,000	40
Item 33	,770**	,000	40
Item 34	,769**	,000	40
Item 35	,692**	,000	40
Item 36	-,080	,622	40
Item 37	,623**	,000	40
Item 38	,773**	,000	40
Item 39	,831**	,000	40
Item 40	,452**	,003	40
Item 41	,878**	,000	40
Item 42	,807**	,000	40
Item 43	,043	,790	40
Item 44	,816**	,000	40
Item 45	,831**	,000	40
Item 46	,885**	,000	40
Item 47	-,151	,352	40
Skor_Total	1		40

Lampiran 4

Hasil Uji Reliabilitas Sikap Sosial

Case Processing Summary

	N	%
Valid	40	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,968	47

Lampiran 5

KUESIONER PENELITIAN (SETELAH UJI COBA)

Responden yang terhormat,

Saya mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan ingin mengadakan penelitian mengenai “Sikap Sosial Siswa Ekstrakurikuler Olahraga dan Non Olahraga di MTs Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta” untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Untuk menunjang kelancaran penelitian ini, saya memohon kesediaan dan kerelaan Saudara/i untuk mengisi daftar kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Jawaban yang Saudara/i berikan akan digunakan sebagaimana mestinya yaitu hanya sebatas untuk penelitian atau penyelesaian skripsi dan dijamin kerahasiaannya.

Atas partisipasi serta kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, September 2019
Peneliti

II. Petunjuk Pengisian:

Jawablah pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pendapat yang Anda !

Keterangan jawaban :

SL = Jika Anda **Selalu** terhadap pernyataan tersebut

SR = Jika Anda **Sering** terhadap pernyataan tersebut

JR = Jika Anda **Jarang** terhadap pernyataan tersebut

TP = Jika Anda **Tidak Pernah** terhadap pernyataan tersebut

NO	PERNYATAAN	SELALU	SERING	JARANG	TIDAK PERNAH
JUJUR					
1.	Saya mencontek pekerjaan teman				
2.	Saya mengambil hak orang lain				
3.	Saya berkata sesuai kenyataan				
4.	Saya melihat teman mencuri saya biarkan saja				
5.	Saya memalsukan surat ijin tidak masuk				
6.	Saya merasa berdosa ketika membohongi orangtua				
DISIPLIN					
7.	Saya berangkat sekolah tidak terlambat				
8.	Saya mengerjakan tugas piket kelas				
9.	Saya mengerjakan tugas-tugas guru tepat waktu				
TANGGUNG JAWAB					
10.	Mengerjakan tugas sekolah				
11.	Ketika mendapat nilai yang kurang memuaskan, saya berfikir bahwa memang saya kurang belajar buukan karena soalnya sulit				
12.	Mengembalikan barang yang dipinjam ke pemiliknya				

NO	PERNYATAAN	SELALU	SERING	JARANG	TIDAK PERNAH
TANGGUNG JAWAB					
13.	Menyadari dan menyesali perkataan dusta yang telah di lakukan				
14.	Saya menepati janji-janji kepada orang lain				
15.	Saya mengakui kesalahan dihadapan bapak ibu guru dan orang tua				
16.	Saya berusaha mematuhi peraturan sekolah walaupun tidak ada guru yang mengawasi				
TOLERANSI					
17.	Saya menjaga persaudaraan dengan sesama mukmin				
18.	Saya menghormati perbedaan pendapat				
19.	Mengembalikan barang yang dipinjam kepada pemiliknya				
TOLERANSI					
20.	Saya berusaha untuk memaafkan teman yang mengejek dan berlaku kasar terhadap saya				
21.	Membicarakan kecurangan orang lain kepada semua orang				
22.	Memaksakan pendapat yang menyangkut kepentingan pribadi dan golongan				
23.	Menghormati pendapat anggota keluarga yang berbeda				
24.	Menghargai pendapat teman sekalipun sangat bertentangan dengan pendapat kita				

NO	PERNYATAAN	SELALU	SERING	JARANG	TIDAK PERNAH
GOTONG ROYONG					
25.	Saya membantub orangtua dalam membersihkan rumah				
26.	Saat ada teman yang mendapat musibah, saya memberikan sumbangan				
27.	Saya aktif dalam kegiatan kerja bakti sekolah				
28.	Menerima perbedaan pendapat walaupun dengan terpaksa				
29.	Memaksakan pendapat yang menyangkut kepentingan pribadi dan golongan				
30.	Menghindari permusuhan dan saling membenci dengan siapapun				
GOTONG ROYONG					
31.	Memberikan kesempatan kepada orang lain untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah ataupun masyarakat				
SANTUN DAN SOPAN					
32.	Saya akan mendengar dan mematuhi nasihat guru				
33.	Saya bertutur kata lemah lebut kepada teman				
34.	Memotong pembicaraan oranglain dengan paksa				
35.	Saya senang ketika melakukan kebaikan				
36.	Saaat berjumpa teman, saya menyapa dengan ramah				
37.	Mencium tangan Ibu/Ayah ketika hendak pergi atau pulang ke rumah				
38.	Saya meminta maaf kepada teman jika saya bersalah				

NO	PERNYATAAN	SELALU	SERING	JARANG	TIDAK PERNAH
PERCAYA DIRI					
39.	Saya berani berpendapat dan bertanya maupun menjawab pertanyaan ketika diskusi di kelas				
40.	Saya optimis untuk meraih kesuksesan				
41.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk menjadi insan yang cerdas dan berkemajuan				
42.	Berani menyampaikan pendapat untuk kepentingan masyarakat				

Keterangan:

Butir pernyataan yang gugur atau tidak valid adalah butir pernyataan nomor 11, 26, 36, 43, dan 47, sehingga dihilangkan. Dengan demikian kuesioner setelah uji coba tersebut mempunyai 42 butir pernyataan yang sudah diurutkan penomorannya.

Lampiran 6

Data Penelitian (Sikap Sosial Siswa Olahraga)

Lampiran 6

Data Penelitian (Sikap Sosial Siswa Non Olahraga)

Lampiran 6

Data Penelitian (Sikap Sosial Siswa Non Olahraga)

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	Total			
56	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129	
57	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	132	
58	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	137	
59	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	
60	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135
61	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	134	
62	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	151	
63	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135	
64	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	133	
65	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	133	
66	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	131	
67	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	134	
68	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	136	
69	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	132	
70	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	134	
71	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135	
72	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	132	
73	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	130	
74	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	132	
75	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126	
76	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	134	
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129	
78	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	134	
79	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	134	

Lampiran 7

Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sikap Sosial Siswa Ekstrakurikuler Olahraga	75	131,00	159,00	151,2133	5,82003
Sikap Sosial Siswa Ekstrakurikuler Non Olahraga	79	120,00	151,00	133,4557	5,11107

Lampiran 8

DESKRIPSI KATEGORI SIKAP SOSIAL

Kategori Sikap Sosial Siswa Ekstrakurikuler Olahraga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	51	68,0	68,0
	Sedang	22	29,3	97,3
	Rendah	2	2,7	100,0
	Total	75	100,0	100,0

Kategori Sikap Sosial Siswa Ekstrakurikuler Non Olahraga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	5	6,3	6,3
	Sedang	59	74,7	81,0
	Rendah	15	19,0	100,0
	Total	79	100,0	100,0

Lampiran 9

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</p>	
Nomor :	47/UN34.16/LT/2020	22 April 2020
Lamp.	1 Bendel Proposal	
Hal :	Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian	
<p>Yth . WAKIL DIREKTUR 3 BAGIAN KESISWAAN MADRASAH MUALLIMAAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA NGAMPILAN, YOGYAKARTA</p>		
<p>Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:</p>		
Nama	: Muhammad Fadlan Aulia	
NIM	: 15604221007	
Program Studi	: Pgsd Penjas - SI	
Judul Tugas Akhir	: SIKAP SOSIAL SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DAN SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER NON OLAHRAGA DI MTS MUALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA	
Waktu Uji Instrumen	: 27 April - 1 Mei 2020	
<p>bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya. Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.</p>		
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;2. Mahasiswa yang bersangkutan.		 Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd.,M.Kes. NIP. 19720310 199903 1 002

Lampiran 10

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id
Nomor : 225/UN34.16/PP.01/2020	16 April 2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	

**Yth . WAKIL DIREKTUR 3 BAGIAN KESISWAAN
MADRASAH MUALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
KECAMATAN WIROBRAJAN, YOGYAKARTA**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Fadlan Aulia
NIM : 15604221007
Program Studi : Pgsd Penjas - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SIKAP SOSIAL SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DAN SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER NON OLAHRAGA DI MTS MUALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
Waktu Penelitian : 25 April - 10 Mei 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd.,M.Kes.
NIP 19720310 199903 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 11

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</p>
Nomor : B/30/UN34.16/PP.01/2020	16 April 2020
Lampiran : -	
Hal : Permohonan Izin Observasi	
<p>Yth . WAKIL DIREKTUR 3 BAGIAN KESISWAAN MADRASAH MUALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA KECAMATAN WIROBRAJAN, YOGYAKARTA</p>	
<p>Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini, akan melaksanakan observasi di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka untuk melengkapi tugas mata kuliah "TUGAS AKHIR SKRIPSI" atas nama :</p>	
Nama : Muhammad Fadlan Aulia	
NIM : 15604221007	
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan	
Program Studi : Pgsd Penjas - S1	
Waktu Pelaksanaan Observasi : 18 - 22 April 2020	
Judul / Keperluan : SIKAP SOSIAL SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DAN SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER NON OLAHRAGA DI MTS MUALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA	
<p>Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.</p>	
<p>Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.</p>	
Tembusan :	
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	
 Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd.,M.Kes. NIP. 19720310 199903 1 002	

Lampiran 12



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN (LPMPP)
PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELAYANAN BAHASA (P3B)
Alamat : Gedung Language Training Center, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman
Telepon: (0274) 550844, 081283883118. Email: p2b@uny.ac.id

KUITANSI

No: 1

BIASA

Telah diterima dari : Muhammad Fadlan Aulia

Jumlah uang : Delapan Puluh Ribu Rupiah

Untuk Pembayaran : Pelunasan terjemahan abstrak Indonesia – Inggris di P3B LPMPP UNY

Naskah masuk : Senin, 10 Agustus 2020

Naskah jadi : Rabu, 12 Agustus 2020

Terbilang : Rp 80000

Sleman, 12 Agustus 2020

Yang membayarkan

Muhammad Fadlan Aulia

Yang menerima

Tri Wahyono

Lampiran 13

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Caly Setiawan, S.Pd., M.S., Ph.D.
NIP 197504142001121001

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Muhammad Fadlan Aulia
NIM : 15604221007
Program Studi : PGSD PENJAS
Judul TA : Sikap Sosial Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga dan Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Non Olahraga di MTs Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- | | |
|-------------------------------------|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> | Layak digunakan untuk penelitian |
| <input type="checkbox"/> | Layak digunakan dengan perbaikan |
| <input type="checkbox"/> | Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan |

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 April 2020

Validator,



Caly Setiawan, S.Pd., M.S., Ph.D.
NIP. 197504142001121001

Lampiran 14

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Muhammad Hamid Anwar, M.Phil.
NIP 197801022005011001

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Muhammad Fadlan Aulia
NIM : 15604221007
Program Studi : PGSD PENJAS
Judul TA : Sikap Sosial Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga dan Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Non Olahraga di MTs Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- | | |
|---|--|
| | Layak digunakan untuk penelitian |
| ✓ | Layak digunakan dengan perbaikan |
| | Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan |

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2020
Validator,

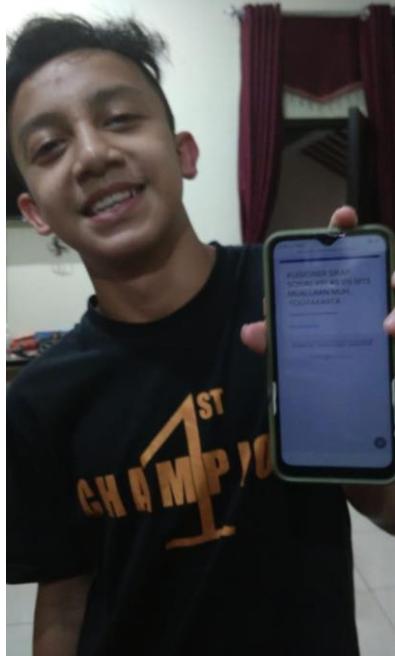


Dr. Muhammad Hamid Anwar, M.Phil.
NIP. 197801022005011001

Catatan:

- | | |
|--|--------------|
| | Beri tanda ✓ |
|--|--------------|

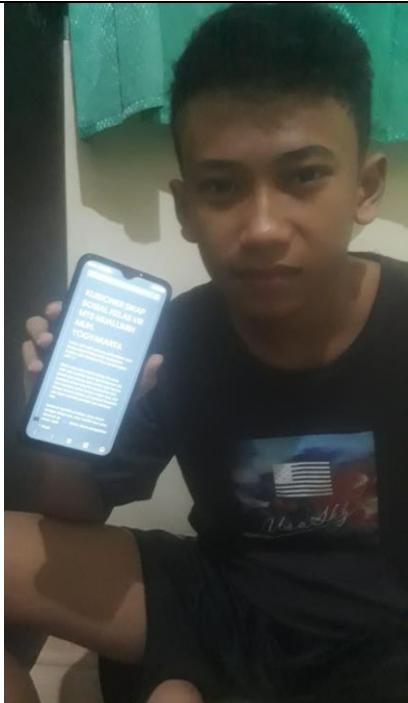
Lampiran 15



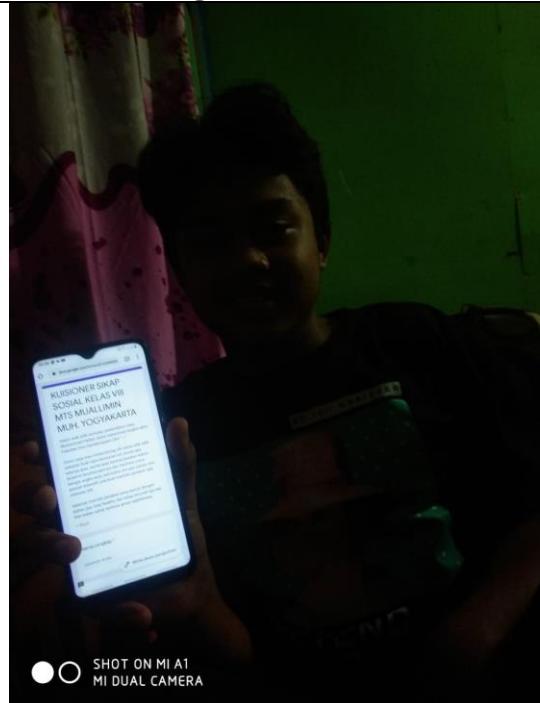
Asal : Wonosobo



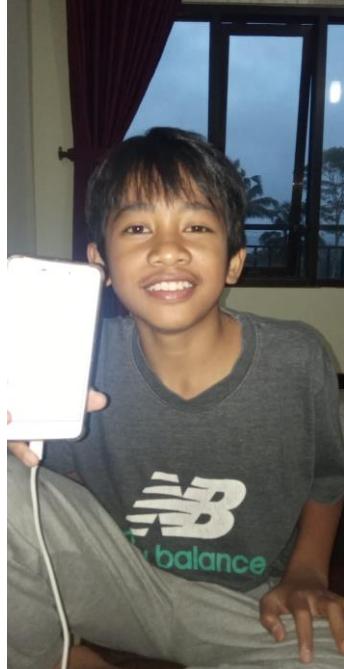
Asal : Nangroe Aceh Darussalam



Asal : Lampung



Asal : Wonosobo



Asal : Magelang, Jawa Tengah



Asal : Kota Baru, Pontianak Selatan



Asal : Makassar, Sulawesi Selatan



Asal : Mataram, Nusa Tenggara Barat

Lampiran 16

<p>Tanggapan tidak dapat diedit</p> <p>KUISIONER SIKAP SOSIAL KELAS VIII MTS MUALLIMIN MUH. YOGYAKARTA</p> <p>Halo adik adik semua, perkenalkan saya Muhammad Fadlan Aulia mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY ^.^</p> <p>Disini saya mau minta tolong nih sama adik adik sekalian buat ngisi kuisioner ini, jawab apa adanya ajaa, santai aja karena jawaban kalian terjamin kerahasiaannya dan hasilnya cuma berupa angka aja, jadi bukan berupa ulasan, sooo gausah kawatir yaa buat memilih jawaban apa adanya hiih</p> <p>Selamat memilih jawaban yang sesuai dengan kalian yaa, stay healthy dan tetap dirumah aja yaa biar kalian sehat sentosa aman sejahteraaa</p> <p>* Wajib</p> <p>Nama Lengkap *</p> <p>Alfinza gardin</p> <p>Kelas VIII (Jawab dengan huruf klasmu)</p> <p>D</p> <p>Jenis Ekstrakurikuler yang dilukut *</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Olahraga (Basket, badminton, pencak silat, dan jenis olahraga lainnya) <input type="checkbox"/> Non Olahraga (nasid, olimpiade sains, jurnalistik, dan jenis ekstra yang bukan olahraga lainnya)</p> <p>Waktunya memilih ^_^</p> <p>Nah dibawah ini bakal ada butir-butir pertanyaan, tugas kalian hanya memilih 1 bulatan yang sesuai dengan kalian</p> <p>Cermati betul angka pilihanmu jika di paling keren adalah "Selalu", maka sebelah kirinya adalah sering, lalu jangan lupa pemah, begitu juga sebaliknya apabila paling keren adalah "Tidak pernah", maka sebelah kirinya adalah jarang, lalu sering dan kemudian paling kiri adalah selalu</p> <p>Mari kita mulai</p> <p>1. Saya mencontek pekerjaan teman *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Selalu <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> <input type="radio"/> Tidak Pernah</p> <p>2. Saya menyalin karya orang lain tanpa mengutip sumbernya *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Selalu <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> <input type="radio"/> Tidak Pernah</p> <p>3. Saya berkata sesuai kenyataan *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Tidak pernah <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> <input type="radio"/> Selalu</p> <p>4. Saya menemukan uang di lantai kelas, lalu saya melaporkannya kepada guru atau wali kelas *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Tidak pernah <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> <input type="radio"/> Selalu</p> <p>5. Saya melihat teman mencuri saya biarkan saja *</p> <p>1 2 3 4</p> <p><input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> Selalu</p>	<p>Tanggapan tidak dapat diedit</p> <p>KUISIONER SIKAP SOSIAL KELAS VIII MTS MUALLIMIN MUH. YOGYAKARTA</p> <p>Halo adik adik semua, perkenalkan saya Muhammad Fadlan Aulia mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY ^.^</p> <p>Disini saya mau minta tolong nih sama adik adik sekalian buat ngisi kuisioner ini, jawab apa adanya ajaa, santai aja karena jawaban kalian terjamin kerahasiaannya dan hasilnya cuma berupa angka aja, jadi bukan berupa ulasan, sooo gausah kawatir yaa buat memilih jawaban apa adanya hiih</p> <p>Selamat memilih jawaban yang sesuai dengan kalian yaa, stay healthy dan tetap dirumah aja yaa biar kalian sehat sentosa aman sejahteraaa</p> <p>* Wajib</p> <p>Nama Lengkap *</p> <p>Syuci marza</p> <p>Kelas VIII (Jawab dengan huruf klasmu)</p> <p>F</p> <p>Jenis Ekstrakurikuler yang dilukut *</p> <p><input type="checkbox"/> Olahraga (Basket, badminton, pencak silat, dan jenis olahraga lainnya) <input checked="" type="checkbox"/> Non Olahraga (nasid, olimpiade sains, jurnalistik, dan jenis ekstra yang bukan olahraga lainnya)</p> <p>Waktunya memilih ^_^</p> <p>Nah dibawah ini bakal ada butir-butir pertanyaan, tugas kalian hanya memilih 1 bulatan yang sesuai dengan kalian</p> <p>Cermati betul angka pilihanmu jika di paling keren adalah "Selalu", maka sebelah kirinya adalah sering, lalu jangan lupa pemah, begitu juga sebaliknya apabila paling keren adalah "Tidak pernah", maka sebelah kirinya adalah jarang, lalu sering dan kemudian paling kiri adalah selalu</p> <p>Mari kita mulai</p> <p>1. Saya mencontek pekerjaan teman *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Selalu <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> Tidak Pernah</p> <p>2. Saya menyalin karya orang lain tanpa mengutip sumbernya *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Selalu <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> <input type="radio"/> Tidak Pernah</p> <p>3. Saya berkata sesuai kenyataan *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Tidak pernah <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> <input type="radio"/> Selalu</p> <p>4. Saya menemukan uang di lantai kelas, lalu saya melaporkannya kepada guru atau wali kelas *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Tidak pernah <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> Selalu</p> <p>5. Saya melihat teman mencuri saya biarkan saja *</p> <p>1 2 3 4</p> <p><input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> Selalu</p>	<p>Tanggapan tidak dapat diedit</p> <p>KUISIONER SIKAP SOSIAL KELAS VIII MTS MUALLIMIN MUH. YOGYAKARTA</p> <p>Halo adik adik semua, perkenalkan saya Muhammad Fadlan Aulia mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY ^.^</p> <p>Disini saya mau minta tolong nih sama adik adik sekalian buat ngisi kuisioner ini, jawab apa adanya ajaa, santai aja karena jawaban kalian terjamin kerahasiaannya dan hasilnya cuma berupa angka aja, jadi bukan berupa ulasan, sooo gausah kawatir yaa buat memilih jawaban apa adanya hiih</p> <p>Selamat memilih jawaban yang sesuai dengan kalian yaa, stay healthy dan tetap dirumah aja yaa biar kalian sehat sentosa aman sejahteraaa</p> <p>* Wajib</p> <p>Nama Lengkap *</p> <p>Muhammad Rizky Kurniawan</p> <p>Kelas VIII (Jawab dengan huruf klasmu)</p> <p>B</p> <p>Jenis Ekstrakurikuler yang dilukut *</p> <p><input type="checkbox"/> Olahraga (Basket, badminton, pencak silat, dan jenis olahraga lainnya) <input type="checkbox"/> Non Olahraga (nasid, olimpiade sains, jurnalistik, dan jenis ekstra yang bukan olahraga lainnya)</p> <p>Waktunya memilih ^_^</p> <p>Nah dibawah ini bakal ada butir-butir pertanyaan, tugas kalian hanya memilih 1 bulatan yang sesuai dengan kalian</p> <p>Cermati betul angka pilihanmu jika di paling keren adalah "Selalu", maka sebelah kirinya adalah sering, lalu jangan lupa pemah, begitu juga sebaliknya apabila paling keren adalah "Tidak pernah", maka sebelah kirinya adalah jarang, lalu sering dan kemudian paling kiri adalah selalu</p> <p>Mari kita mulai</p> <p>1. Saya mencontek pekerjaan teman *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Selalu <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> Tidak Pernah</p> <p>2. Saya menyalin karya orang lain tanpa mengutip sumbernya *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Selalu <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> Tidak Pernah</p> <p>3. Saya berkata sesuai kenyataan *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Tidak pernah <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> <input type="radio"/> Selalu</p> <p>4. Saya menemukan uang di lantai kelas, lalu saya melaporkannya kepada guru atau wali kelas *</p> <p>1 2 3 4</p> <p>Tidak pernah <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> Selalu</p> <p>5. Saya melihat teman mencuri saya biarkan saja *</p> <p>1 2 3 4</p> <p><input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input checked="" type="radio"/> Selalu</p>
---	--	--